

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DISCOVERY LEARNING*
DALAM KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 101783 SAENTIS**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Melengkapi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**JESSIE
NPM. 1902090010**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Mahasiswa : Jessie
NPM : 1902090010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jessie
NPM : 1902090010
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jessie
NPM : 1902090010
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04/05-2023	Abstrak, Kata Pengantar, Daftar isi		
11/05-2023	Spasi, Font Tulisan		
8/06-2023	Revisi BAB II		
21/06-2023	Table Pelaksanaan		
13/07-2023	Revisi BAB IV		
26/07-2023	Kesimpulan dan Lampiran		
22/08-2023	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Jessie
N.P.M : 1902090010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis*" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

NPM. 1902090010



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Jessie, 1902090010, Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis sebelum menggunakan Metode *Discovery Learning* dan keterampilan menulis setelah menggunakan metode *Discovery Learning* kelas IV SD Negeri 101783 Saentis tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu Perfromence dan lembar kerja siswa digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis. Berdasarkan hasil lembar kerja yang dilakukan sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis pada kelas kontrol adalah 68,91 dan kelas Eksperimen adalah 79,45. Hasil pengujian hipotesis diperoleh dari nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ sehingga dapat diketahui nilai signifikan (2-tailed) yaitu $,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a dinyatakan diterima dan H_o dinyatakan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dari penggunaan metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Metode *Discovery Learning*, Keterampilan Menulis

ABSTRACT

Jessie, 1902090010, The Effect of Using the Discovery Learning Method on Writing Skills in Grade IV Students at SD Negeri 101783 Saentis, Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University, North Sumatra. Medan 2023

This study aims to determine writing skills before using the Discovery Learning Method and writing skills after using the Discovery Learning method for class IV SD Negeri 101783 Saentis for the 2022/2023 academic year. The results of this study are expected to be useful theoretically and practically. This type of research is quantitative. The instrument used is Performance and student worksheets are used to obtain data related to writing skills. The data obtained were then analyzed using hypothesis testing to determine whether there was an effect of using the Discovery Learning method on writing skills. Based on the results of the worksheets that were done before using the Discovery Learning method, the average value of writing skills in the control class was 68.91 and the Experiment class was 79.45. The results of hypothesis testing are obtained from a significant value (2-tailed) <0.05 so that it can be seen that the significant value (2-tailed) is $.000 <0.05$. This shows that H_a is declared accepted and H_o is declared rejected. So it can be concluded that there is a positive effect from the use of the Discovery Learning method on writing skills in class IV students of SD Negeri 101783 Saentis in the 2022/2023 Learning Year.

Keywords: Discovery Learning Method, Writing Skills

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur berkat kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga ada kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DISCOVERY LEARNING* DALAM KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 101783 SAENTIS**”. Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat mendapat ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengenai isi maupun dalam penulisan, tetapi penulis berusaha agar Skripsi ini baik dan benar. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, dosen, dan teman-teman, serta bantuan pertolongan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**, Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibunda **Dr. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum.** Selaku Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** Selaku Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Sekertaris Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Membimbing Peneliti Menyelesaikan Proposal.
9. Kepala Sekolah **Roy Marwan, M.Pd** dan Guru Kelas IV ibu **Sistri Susilawati, S.Pd** beserta staf dan pegawai SD Negeri 101783 Saentis yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan Proposal.
10. Kepada Kedua Orang Tua penulis Bapak **Suliardi** dan Ibu **Sudarmini** yang telah memberikan kasih dan sayang, serta doa yang tiada henti, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materi untuk penulis menempuh studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Terima kasih kepada kakak dan adik **Uci Widiastuti S.M** dan **Dodo Aldino** yang selalu mendoakan dan mendukung sehingga penulis bisa sampai dititik ini.
12. Orang yang selalu membantu **Mutiara Azly, Athira Fadia, Tasya Kamila, Muttiya Layillan, Zeny Izma Cahya Putri Pratiwi, Fiqih Sasti** dan teman-

teman PGSD A Pagi yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membantu selama proses perkuliahan.

13. Terima kasih kepada teman-teman dari **Fakultas Teknik Elektro dan FISIP** (Team KKN) yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Medan, Agustus 2023

Penulis

JESSIE

NPM.1902090010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoriti.....	8
1. Hakikat Bahasa	8
a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	10
b. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
c. Ciri-ciri Khusus Bahasa Indonesia	13
2. Keterampilan Menulis	14
a. Pengertian Keterampilan	14

b. Pengertian Menulis	15
c. Tujuan Menulis	17
d. Manfaat Menulis	18
e. Fungsi Menulis	20
f. Langkah-Langkah Menulis	21
g. Tahapan-Tahapan Menulis	22
h. Indikator Keterampilan Menulis	24
3. Metode <i>Discovery Learning</i>	25
a. Pengertian Metode <i>Discovery Learning</i>	25
b. Karakteristik Metode <i>Discovery Learning</i>	27
c. Langkah-Langkah Metode <i>Discovery Learning</i>	28
d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode <i>Discovery Learning</i>	30
e. Tujuan Penggunaan Metode <i>Discovery Learning</i>	32
f. Manfaat Metode <i>Discovery Learning Learning</i>	33
g. Jenis dan Bentuk Metode <i>Discovery Learning</i>	34
h. Kelebihan Metode <i>Discovery Learning</i>	35
i. Kekurangan Metode <i>Discovery Learning</i>	36
j. Ciri-Ciri Metode Pembelajaran Metode <i>Discovery Learning</i>	37
k. Strategi-Strategi Dalam Metode <i>Discovery Learning</i>	38
B. Kerangka Berpikir	39
C. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	41

A. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	41
B. Populasi Dan Sample	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian	44
1. Tes Unjuk Kerja (Perfomence)	44
F. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Validitas	46
a. Uji Validitas Ahli	46
2. Uji Prasyarat	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Homogenitas.....	47
c. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Kecenderungan Variabel Penelitia	57
C. Prasyarat Uji Hipotesis.....	62
D. Pembahasan dan Hasil Penelitia	65
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	41
Table 3.2 Populasi Penelitian Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis	42
Table 3.3 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis	45
Table 3.4 Pengelompokan Kategori Keterampilan Menulis.....	46
Tabel 4.1 Uji Validitas Ahli	54
Tabel 4.2 Uji Normalitas	56
Tabel 4.3 Uji Homogenitas	57
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Kelas Kontrol	59
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai	60
Tabel 4.7 Persentasi Nilai Akhir Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.8 Persentasi Nilai Akhir Kelas Kontrol	61
Tabel 4.9 Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1 Diagram Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen	58
Gambar 4.2 Diagram Deskripsi Statistik Kelas Kontrol.....	59
Gambar 4.3 Uji Homogenitas, Normalitas, Validitas dan Hipotesis	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimn	75
Lampiran 02 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)	80
Lampiran 03 Silabus	84
Lampiran 04 Materi Pembelajaran.....	92
Lampiran 05 Lembar Kerja Siswa	97
Lampiran 06 Rubik Penilaian	98
Lampiran 07 Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i>	112
Lampiran 08 Nilai Siswa Setelah Menggunakan Metode <i>Discovery Learning</i>	113
Lampiran 09 Lembar Validasi Ahli	114
Lampiran 10 Dokumentasi.....	118
Lampiran 11 K1	120
Lampiran 12 K2	121
Lampiran 13 K3	122
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal.....	123
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal.....	124
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	125
Lampiran 17 Permohonan Peubahan Judul.....	126
Lampiran 18 Permohonan Izin Riset	127
Lampiran 19 Surat Balasan	128
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	129

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di bangku sekolah dasar adalah awal dalam mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ilmu yang nantinya akan menjadi bekal dikemudian hari. Melalui pendidikan, kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar, siswa akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya siswa mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan siswa mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran di pendidikan formal karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan berbangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan pemersatu yang berperan besar dalam kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, maupun secara individual.

Ahmad Susanto (2013) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian,

mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Alfulaila (2014) mengemukakan bahwa disekolah dasar pembelajaran bahasa dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan siswa mengapresiasi karya sastra. Bahasa Indonesia merupakan materi penting yang diajarkan di SD yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berbahasa sesuai dengan situasi dan serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia semua keterampilan dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk mengembangkan tradisi menulis. Dengan kata lain, pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis di jenjang sekolah selanjutnya.

Melihat pentingnya keterampilan menulis, maka didalam pembelajran bahasa Indonesia menulis merupakan salah satu media untuk memberikan wawasan atau pemikiran kepada seseorang. Namun terdapat hal lain yang menjadi perhatian dalam mencapai keberhasilan peserta didik dalam menulis. Salah satunya adalah penyampain materi yang dilakukan oleh guru. Kecendrungan penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang inovatif dan kreatif membuat peserta didik kurang minat untuk menulis.

Belum optimalnya keterampilan menulis yang diperoleh peserta didik dikelas IV SD 101783 Saentis yaitu penyebabnya karena pendidik belum mengembangkan model pembelajaran yang digunakan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Pendidik dalam mengajar harus mampu memberikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 20 Februari 2023 dengan guru wali kelas IV SD Negeri 101783 Saentis pada proses belajar mengajar dikelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Peneliti melihat langsung bahwasanya pada pelaksanaan pembelajaran keaktifan siswa dikelas tergolong kurang. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis hal itu membuat siswa kebingungan dalam mendeskripsikan objek yang diamati, kurang mampu dalam menulis dengan baik, tidak bisa membedakan huruf besar dan huruf kecil, kurang paham akan tanda baca yang tepat. Siswa juga hanya mengembangkan hasil pengamatan berdasarkan indera pengelihatan saja. Permasalahan keterampilan menulis siswa pada kelas IV SD dibutuhkan solusi salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah menggunakan metode *Discovery Learning*, merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk sepenuhnya mampu mencari bahan pembelajarannya sendiri dengan guru sebagai pendamping. Model pembelajaran ini menitik beratkan keaktifan siswa pada proses belajar mengajar yang aktif dan kreatif (Marisyah dan Sukma 2020).

Hazimah dan Muhammadi (2021) menyatakan Guru hanya berperan sebagai pendamping pada metode pembelajaran ini karena inti dari pembelajaran ini ialah

siswa mampu untuk menemukan konsep atau proses pembelajarannya secara mandiri dari berbagai sumber.

Khatrin dan Abdurrahman (2020) Metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberi kesempatan kepada siswa dalam mencari dan mengemukakan hasil data sehingga proses pembelajaran atau materi yang telah diteliti oleh siswa dapat dengan mudah untuk dipahami dan mudah pula untuk diingat oleh siswa.

Mandasari (2019) Pengetahuan yang diperoleh melalui model pembelajaran *Discovery Learning* ini juga sangat ampuh dalam menguatkan ingatan siswa dalam memecahkan masalah lebih mandiri dan membantu siswa untuk dapat berpikir secara kritis pada proses pembelajaran.

Prinsip metode *Discovery Learning* diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Makanya, anak harus berperan aktif di dalam belajar. Peran aktif anak dalam belajar ini diterapkan melalui cara penemuan. *Discovery Learning* merupakan proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain mengamati, merencana, mengerti, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya.

Dengan teknik tersebut, siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian pembelajaran *Discovery Learning* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan

berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri. metode *Discovery Learning* sebagai sebuah teori belajar dapat didefinisikan sebagai belajar yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan untuk mengorganisasi sendiri.

Berdasarkan urian diatas maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, dapat penulis simpulkan bahwa metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreativitas siswa serta membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses kognitifnya dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini juga dapat membantu siswa untuk dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok dan membuat siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya di depan umum. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian secara cermat dan mendalam dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Dalam Keterampilan Menulis Pada Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis**”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian diatas dan berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dikelas tergolong rendah.
2. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerpen.
3. Siswa masih bingung mendeskripsikan objek yang diamati.
4. Siswa juga kurang paham membedakan huruf besar dan huruf kecil.
5. Guru belum pernah menggunakan metode *Discovery Learning* untuk keterampilan menulis cerpen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Apakah ada pengaruh penggunaan metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis kelas IV SD Negeri 101783 Saentis”?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimanakah keterampilan menulis oleh siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* ?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis oleh siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis sesudah menggunakan metode *Discovery Learning* ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis ?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis sesudah menggunakan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Discovery Learning* setelah digunakan menentukan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa Manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Mendapatkan teori tentang cara meningkatkan belajar dengan metode *Discovery Learning*, sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat Secara praktis yaitu :

a. Bagi siswa

Dengan peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan dalam keterampilan menulis .

b. Bagi guru

Dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan semangat dan motivasi yang besar dalam belajar dan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti,

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia serta meningkatkan kesiapan diri peneliti sebagai calon guru.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Bahasa

Pembelajaran Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan negara tanah ibu pertiwi yang menjadi bahasa resmi dan bahasa persatuan Republik Indonesia diantaranya terdapat suku-suku diindonesia memiliki bahasa masing-masing yang khas. Ketika berbagai suku tersebut saling berinteraksi sebagai warga negara Indonesia, Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana berkomunikasi. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang digunakan oleh warga negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai lambang kebanggaan nasional, sebagai lambang jati diri identitas nasional, alat perhubungan antarbudaya dan antar daerah.

Aminatun (2019) mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang penting, sebab dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yang harus ditekuni seperti membaca, menulis, menyimak, serta berbicara. Keempat aspek pada keterampilan bahasa salah satunya yaitu menulis, keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu seseorang dalam berkomunikasi secara tertulis. Menulis juga salah satu media untuk memberikan wawasan atau pemikiran kepada seseorang. Hasil tulisan tersebut kita mendapatkan manfaat seperti menciptakan suatu karya yang dapat digunakan di masyarakat. Namun pada kenyataannya,

keterampilan menulis merupakan kemampuan yang sulit dikuasai karena dalam menulis banyak aspek yang harus diperhatikan baik dari segi konten dan konteks.

Chaer dan Agustina (2014) Berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Dengan kata lain, kalimat bahasa Indonesia yang benar yaitu tersusun menurut sistem kalimat bahasa Indonesia.

Kridalaksana dan Kentjono (2014) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia.

Anderson (2015) Mengemukakan ada delapan prinsip dasar, yaitu: bahasa adalah suatu sistem, bahasa adalah vokal (bunyi ujaran), bahasa tersusun dari lambang-lambang mana suka (*arbitrary symbols*), setiap bahasa bersifat unik dan bersifat khas, bahasa dibangun dari kebiasaan-kebiasaan, bahasa adalah alat komunikasi, bahasa berhubungan erat dengan budaya tempatnya berada, dan bahasa itu berubah-ubah.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir diantara keterampilan bahasa lainnya seperti (menyimak, membaca, menulis dan berbicara), keterampilan menulis satu-satunya keterampilan berbahasa yang produktif, sebab keterampilan menulis ada beberapa faktor yang mendukung apabila seseorang terampil menulis seperti kemampuan berpikir, memiliki wawasan yang luas, menggunakan tanda baca dan aturan menulis lainnya. Dengan demikian dalam menulis tidak sembarangan menulis

dan menuangkan gagasan begitu saja. Akan tetapi ada prasyarat dan faktor pendukung yang harus bisa dikuasai oleh seseorang apabila ingin terampil dalam menulis.

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Hartati (2013) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- b. Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- c. Siswa memiliki keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

- e. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Susanto (2013) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Samsiyah, (2016) Pembelajaran merupakan proses menjadikan makhluk hidup belajar, sedangkan belajar sendiri mempunyai makna berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu berusaha tingkah laku dan tanggapan yang dihasilkan dari pengalaman.

Dari pendapat diatas pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan agar siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

b. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Seiring berkembangnya bahasa, pentingnya pembelajaran bahasa pada SD atau sekolah dasar merupakan hal yang sangat fundamental. Karena didunia pendidikan ini aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia pertama kali dikenalkan, dimulai, diarahkan dan direncanakan. Bahasa Indonesia secara esensial merupakan pembelajaran yang pada arah tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi siswa dalam berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan. Manfaat dari

pembelajaran bahasa ialah membantu perkembangan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya selain itu manfaat dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa lebih paham dan mengenal karya intelektual dan sastra Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik memiliki keterampilan sebagai berikut : 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. 3) memahami bahasa Indonesia menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pengerti, serta meningkatkan kemampuan berbahasa. 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Susanto (2013) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Rachang (2014) Pembelajaran sangat bermanfaat bagi peserta didik menjelaskan bahwa: “ Pembelajaran yang berasal dari kata belajar dalam kamus bahasa Indonesia berarti berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, mengubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Pembelajaran juga merupakan proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya manusia Indonesia.

Dari berbagai pendapat yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bawah pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan agar siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

c. Ciri-Ciri Khusus Bahasa Indonesia

Dhanawati, dkk (2017) mengungkapkan dua ciri khusus bahasa adalah sebagai berikut :

- a. Keumuman:** 1.) Setiap bahasa memiliki fonem vokal dan fonem konsonan; 2.) setiap bahasa memiliki konstituen untuk menunjuk orang (kata ganti orang pertama, kedua, dan ketiga, tunggal dan jamak, tempat, waktu (deiksis); 3.) Setiap bahasa mengalami perubahan; 4.) jumlah kalimat yang dihasilkan dalam setiap bahasa tidaklah terbatas.
- b. Kesejagatan khusus:** a) terdapat bahasa yang mengalami konyugasi dan deklinasi; terdapat bahasa yang berafiks (menggunakan imbuhan; b.) ada

bahasa tidak berafiks; c.) Frasa adposisi yang dimiliki oleh sebuah bahasa berupa posisi atau postposisi.

Dari pendapat diatas ciri-ciri bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi bagi makhluk hidup. Kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan tanda, kata atau gerakan. Bahasa adalah sistem pertukaran makna yang hidup, dan terikat oleh konteks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Pengertian Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan suatu hal penting untuk dipelajari, dikarenakan penulis harus bisa menyusun isi tulisan dengan baik agar pembaca dapat memahami dan mengerti dengan hasil tulisan tersebut.

Aljita (2015) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan dengan menggunakan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, penggunaan kalimat, pemilihan kalimat, pemilihan kata pengefektifan kalimat, membahasakan pikiran dengan cermat, tepat, logis, dan konsisten.

Dalman (2015) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tahu, menakutkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Suhendra (2015) Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk lisan.

Susanto (2016) Menulis merupakan kemampuan mengungkapkan suatu gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian menulis adalah proses penyampaian pesan, pikiran, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan dikuasai siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir diantara keterampilan bahasa lainnya keterampilan menulis satu-satunya keterampilan berbahasa yang produktif, sebab keterampilan menulis seperti kemampuan berpikir, memiliki wawasan yang luas, menggunakan tanda baca dan aturan menulis lainnya. Adapun dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat kegiatan pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan.

b. Pengertian Menulis

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling ekspresif dan produktif. Menulis dapat dikatakan ekspresif karena merupakan hasil dari pikiran dan perasaan yang dituangkan melalui gerakan-gerakan motorik halus dari sapuan tangan. Menulis dikatakan produktif karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata dan lahir dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, menulis pada umumnya disebut sebagai hasil pemikiran seseorang dan dapat dipahami oleh orang lain.

Munirah (2015) mendefinisikan bahwa menulis merupakan keterampilan menyampaikan gagasan, pikiran, dan informasi yang perlu dilatih untuk menulis, serta mengemukakan ide-ide tanpa batasan yang dapat menjerat kreativitas mereka. Menulis juga merupakan kegiatan komunikasi berbasis bahasa. Wujudnya dapat berupa naskah yang terdiri dari serangkaian huruf yang mempunyai makna dengan segala kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca.

Yunus (2021) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu aspek penting dalam keterampilan berbahasa, menulis merupakan sebuah kegiatan pengekspresian diri seorang penulis dalam sebuah karya tulisan dengan tujuan untuk membuat laporan suatu kegiatan. Menulis merupakan suatu aspek keterampilan berbahasa yang sangat rumit. Menulis dianggap rumit karena merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lainnya dan masih butuh dukungan dari keterampilan bahasa yang memadai.

Hatmo (2021) yang menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas kognitif yang kompleks karena penulis harus menyesuaikan banyak variabel pada waktu yang bersamaan. Kegiatan menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi yang bisa digunakan manusia untuk saling mendengar, membaca, dan berbicara. Ketika kegiatan menulis berlangsung, seorang penulis harus bisa menguasai kosa kata dan struktur bahasa. Seorang penulis tidak sekedar menulis apa yang terlintas dalam pikirannya, akan tetapi juga mengatur situasi dan kondisi agar pembaca bisa tertarik dengan tulisan yang telah dibuatnya. Untuk itu, penulis harus membutuhkan latihan dengan skill yang dimilikinya dapat berkembang dengan baik.

Dari berbagai pendapat yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis merupakan kegiatan manusia secara terarah dan sadar untuk menuangkan ide, pikiran, atau pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis dalam kalimat-kalimat yang logis sehingga orang lain dapat menafsirkan makna yang ingin disampaikan sesuai dengan tujuan pengarang.

c. Tujuan Menulis

Setiap penulis selalu memproyeksikan sesuatu tentang dirinya ke dalam tulisannya. Gaya penulisannya selalu bercirikan nada yang sesuai dengan keinginan masing-masing penulis, sehingga kondisi penulis tetap tercermin dalam komposisi yang sebenarnya. Menulis hendaknya memiliki tujuan untuk menghasilkan keterangan dan informasi yang dapat ditemukan oleh pembaca. Sebelum kegiatan menulis dimulai, tujuan menulis dapat ditentukan oleh penulis itu sendiri.

Simarmata (2019) menyatakan bahwa menulis memiliki banyak tujuan, yaitu untuk menginformasikan pembaca, menghibur, dan mengubah cara pandang pembaca melalui sebuah karangan. Tujuan utama menulis adalah untuk menyampaikan pesan yang telah ditulis oleh penulis kepada pembaca agar dapat memahami maksud dan tujuan dalam tulisan. Penulis yang baik adalah orang yang bisa memanfaatkan keadaan dan situasi. Menulis juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sesuatu yang berupa fakta, peristiwa, pendapat, pandangan, atau mengenai data kepada pembaca. Sehingga pembaca mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru dari tulisannya.

Dari beberapa tujuan menulis tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis mempunyai tujuan agar pembaca dapat mengetahui, memahami, dan mengerti tentang nilai-nilai yang ada dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat ikut serta berpikir, berpendapat, atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan isi tulisan.

d. Manfaat Menulis

Menulis adalah suatu kebutuhan yang mempunyai kelebihan secara khusus, karena melalui tulisan permasalahan yang rumit dapat dijelaskan dengan jelas dan sistematis. Karya-karya yang tertulis memiliki bukti secara nyata yang lebih kuat. Selain itu, tulisan juga mempunyai sifat yang permanen karena dapat disimpan, lebih mudah dipelajari, dan diamati secara perlahan dan berulang-ulang. Menulis itu sama halnya dengan berbicara. Menulis itu sama halnya dengan menyampaikan informasi dalam bentuk ucapan. Hanya caranya yang berbeda. Semua punya kemampuan itu, jika tidak dimanfaatkan dengan baik kemampuan itu, maka akan semakin tumpul dan penyakit “malas” selalu menghinggapi. Sangat disayangkan jika potensi itu tidak dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bernilai.

Kegiatan menulis memerlukan berbagai keterampilan untuk membuat tulisan lebih mudah dibaca dan dipahami isinya. Pada awalnya, penulis memiliki banyak ide yang ingin ia masukkan ke dalam tulisannya. Meski secara teknis mengikuti beberapa tuntutan dan kriteria, tetapi gaya penulisan yang dihasilkan sangat bergantung pada keahlian penulis dalam mengkonstruksi ide-ide penulis.

Helaluddin dan Awalludin (2020) mengemukakan bahwa menulis memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1). Jika lebih sering melakukan kegiatan menulis, seorang penulis dapat belajar lebih banyak mengenai potensi dan kemampuan yang perlu dikembangkan.
- 2). Ide-ide penulis dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang logis.
- 3). Dapat mengembangkan pengetahuan dan fakta yang relevan.
- 4). Menulis dapat melahirkan ide-ide yang baru.
- 5). Penulis juga dapat meningkatkan rasa objektivitasnya melalui kegiatan menulis.
- 6). Dengan adanya kegiatan menulis maka dapat membantu untuk memecahkan suatu masalah.

Misra (2013) mengatakan bahwa manfaat menulis sebagai berikut:

- a. Menulis menyumbangkan kecerdasan
- b. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas
- c. Menulis dapat mengembangkan keberanian
- d. Dan menulis dapat mendorong kemauan dan kemampuan untuk mengumpulkan informasi.

Susanto (2016) bahwa manfaat menulis bagi orang yang melakukannya yaitu :

- a. Menulis menolong siswa menemukan kembali apa yang pernah diketahui dan membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan di alam bawah sadar.
- b. Menulis membantu menghasilkan ide baru karena tindakan menulis membantu merangsang pikiran siswa.

- c. Menulis membantu mengorganisasikan pikiran siswa dan menempatkannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu aspek yang harus penting dalam pembelajaran dengan adanya menulis seseorang dapat menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

e. Fungsi Menulis

Sebagai kegiatan berbahasa, menulis mempunyai fungsi sebagai berikut Yunus (Simarmata, 2019):

- a) Fungsi pribadi (personal), yaitu ungkapan sikap, perasaan pelakunya, atau pikiran yang diutarakan melalui buku harian, surat, dan lainnya.
- b) Fungsi instrumental (direktif), yaitu fungsi yang dapat mempengaruhi pendapat dan sikap orang lain.
- c) Fungsi interaksional adalah fungsi yang menyatakan agar terjalinnya hubungan sosial antarsesama.
- d) Fungsi informatif, yaitu fungsi untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.
- e) Fungsi estetis, untuk mewujudkan atau mengungkapkan rasa estetis (keindahan).

f. Langkah – Langkah Menulis

Langkah-langkah menulis menurut Yunus (2015) meliputi 4 tahap yaitu tahap pikir,tahap praktik, tahap penyuntingan dan tahap publikasi,tahap pratulis,tahap penulisan dan tahap penyuntingan. Sedangkan menurut penulisan dan

penyuntingan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan penulisan yang harus dilalui dalam proses menulis berikut:

a. Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan ide gagasan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan.

b. Menulis

Tahap menulis dimulai dengan menjabarkan ide kedalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf.

c. Merevisi

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan tulisan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur dan kebahasaan

d. Mengedit

Apabila tulisan sudah dianggap sempurna, penulis tinggal melaksanakan pengeditan.

e. Mempublikasikan

Mempublikasikan mempunyai dua pengertian. Pengertian pertama, berarti menyampaikan tulisan kepada publik dalam bentuk cetakan, sedangkan pengertian kedua menyampaikan dalam bentuk noncetakan. Penyampaian

noncetakan dapat dilakukan dengan pementasan, penceritaan, peragaan, dan Sebagainya.

Dengan demikian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan manusia secara terarah dan sadar untuk menuangkan ide, pikiran, atau pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis dalam kalimat-kalimat yang logis sehingga orang lain dapat menafsirkan makna yang ingin disampaikan sesuai dengan tujuan pengarang.

g. Tahapan – Tahapan Menulis

1. Tahapan Menulis

Pada tahapan ini terdapat aktivitas sebagai berikut :

- a. Menentukan topic
- b. Menentukan maksud dan tujuan penulisan
- c. Memperhatikan sasaran karangan (pembaca)
- d. Mengumpulkan informasi pendukung
- e. Mengorganisasikan ide dan informasi

Agar tulisan kita menjadi maksimal dan berkualitas, maka aktivitas yang perlu dilakukan si penulis dalam tahapan prapenulisan ini perlu mendapatkan perhatian yang serius.

2. Tahapan Penulisan

Kegiatan pada tahapan ini adalah mengembngkan butir demi butir ide yang terdapat pada kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan.

a. Tahapan Pascapenulis

Menurut Suparno dan Yusus dalam Dalman (2015) Tahapan ini merupakan tahapan penghalusan dan peyempurnaan tulisan yang kita hasilkan. Kegiatanya yang terdiri atas penyuntingan dan perbaikan.penyuntingan adalah pemeriksaan atau perbaikan unsur mekanik karangan seperti, ejaan,pungtuasi, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konveksi penulis lainnya.

Berdasarkan tahapan-tahapan diatas sebaiknya penulis harus memahami atau mencoba secara bertahap dalam praktik kepenulisan karena tanpa konsep yang jelas tulisan tidak memiliki daya ungkap dan daya tarik pada pembaca. Yang terpenting pada saat perencanaan penulisan harus sudah memiliki konsep yang jelas.

h. Indikator Keterampilan Menulis

Menurut Sukartiningsih dan Malladewi (2013) mengatakan bahwa untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- a. Berusaha untuk mengerjakan (menulis).
- b. Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis. Menggunakan Ejaan EYD.
- c. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat. Keselarasan dalam isi dan topik.
- d. Penulisan kalimat yang efektif.
- e. Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana).

f. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

Adapun menurut Hariani, (2013) untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- a. Keterampilan menentukan ide karangan
- b. Keterampilan mengorganisasi isi karangan
- c. Keterampilan menggunakan pilihan kosa kata
- d. Keterampilan penggunaan Bahasa
- e. Keterampilan menggunakan ejaan dan tata tulis.

Dari pemaparan diatas tentang indikator, maka indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, keterampilan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar.

3. Metode *Discovery Learning*

a. Pengertian Metode *Discovery Learning*

Metode diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Makanya, anak harus berperan aktif di dalam belajar. Peran aktif anak dalam belajar ini diterapkan melalui cara penemuan yang dilaksanakan siswa dalam proses belajarnya diarahkan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip yang merupakan proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud

antara lain mengamati, merencana, mengerti, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya.

Discovery Learning adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan). Kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Metode *Discovery Learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Tidak serupa dengan model pembelajaran lainnya yang cenderung konvensional, *Discovery Learning* atau pembelajaran penemuan lebih berpusat pada peserta didik, bukan guru. Pengalaman langsung dan proses pembelajaran menjadi patokan utama dalam pelaksanaannya. Di sisi lain metode *Discovery Learning* merupakan model yang lebih menekankan pada pengalaman langsung siswa dan lebih mengutamakan proses daripada hasil belajar.

Metode ini masuk dalam salah satu model pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri. Ini sebagai wujud murni dalam proses pendidikan yang memberikan pengalaman yang mengubah perilaku sehingga dapat memaksimalkan potensi diri salah satu dari beberapa model pembelajaran yang inovatif dan suatu proses berpikir melalui penemuan terbimbing.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memajukan cara belajar aktif siswa dan mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip yang berpusat pada siswa berusaha sendiri dalam mencari, menyelidiki, mengolah atau menemukan konsep pengetahuan baru dalam pemecahan masalah, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

b. Karakteristik Metode *Discovery Learning*

Karakteristik Metode *Discovery Learning* ini menekankan pada pemberian kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan dan pemahaman baru yang didasari pada pengalaman nyata dan mendorong kemandirian dan inisiatif siswa dalam belajar. Sehingga, siswa terlibat secara aktif dalam dialog atau diskusi dengan guru atau siswa lainnya. Menurut Hosnan (2014) Ciri model pembelajaran penemuan diantaranya:

1. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan; artinya siswa berinisiatif untuk lebih mendalami dan meneliti dari setiap pembelajaran

yang diberikan, sehingga menghasilkan kesimpulan sendiri dari suatu masalah yang diselidiki.

2. Berpusat kepada siswa atau Student Center, artinya siswa yang berperan aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Sehingga pembelajaran akan menjadi sangat bermakna, karena dalam proses pembelajaran *Discovery Learning* lebih berpusat pada kebutuhan siswa, minat, bakat dan kemampuan siswa.
3. Aktivitas menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Merupakan upaya yang dilakukan siswa bagaimana caranya kreatif dan imajinatif dalam menghubungkan pengetahuan baru yang diterima dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Kurniasih, dkk (2014), Metode *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang terjadi bila pelajaran tidak disajikan dengan pengajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasikan sendiri. *Discovery Learning* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Dari pendapat ahli diatas, karakteristik model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang terjadi ketika siswa disajikan dengan informasi secara langsung tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri.

c. Langkah – langkah Metode *Discovery Learning*

Metode *Discovery Learning* merupakan belajar mencari serta menemukan sendiri sistem pembelajaran ini guru menyediakan bahan pembelajaran yang tidak berbentuk penyelesaian, akan tetapi peserta didik diberikan peluang untuk menemukan dan mencari sendiri dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

Syah (2017) langkah atau tahapan dan prosedur pelaksanaan *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

1. *Stimulation* (Stimulasi / pemberian rangsangan) pertama-tama pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang dapat menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri, dimana guru dalam tahap ini bertanya dengan menyajikan masalah atau meminta peserta didik untuk membaca materi dan mendengarkan uraian yang memuat permasalahan. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang diharapkan dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. *Problem Statement* (Pernyataan masalah) langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin catatan penting tentang masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan masalah.
3. *Data Collection* (Pengumpulan Data) pada tahap ini, peserta didik mendapat tugas untuk menjawab berbagai pertanyaan dan dapat membuktikan

kebenaran hipotesis, dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk collection (mengumpulkan) sebagai informasi yang relevan, membaca buku sumber, mengamati objek, wawancara / berdiskusi dengan narasumber, serta melakukan uji coba.

4. *Data Processing* (Pemrosesan Data) pada tahap ini, peserta didik mengolah data dan informasi yang telah diperoleh, baik melalui wawancara / observasi, maupun cara-cara lainnya. Proses data disebut juga dengan proses kodifikasi/ kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi, dengan generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.
5. *Verification* (Verifikasi) pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang mereka jumpai dalam kehidupannya sehari-hari sehingga kegiatan belajar mampu berjalan dengan baik dan kreatif.
6. *Generalization* (Generalisasi / Menarik Simpulan) pada tahap ini, peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas dan dapat menjadi prinsip secara umum untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan berpedoman pada hasil verifikasi.

Dapat diketahui bahwa peserta didik dituntut untuk menggunakan konsep, ide tau gagasan serta kemampuan yang telah dimiliki untuk menambah pengetahuannya juga dapat merangsang kreativitas peserta didik dengan

memberikan pertanyaan yang tepat sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memperoleh pengetahuan yang baru.

d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode *Discovery Learning*

Dalam Metode *Discovery learning* mempunyai prinsip yang sama dengan inquiry dan problem solving perbedaannya, pada *Discovery Learning* masalah yang dihadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru, sedangkan pada inquiry masalahnya bukan hasil rekayasa, sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian. Problem Solving lebih memberi tekanan pada kemampuan menyelesaikan masalah.

Menurut Abdul Majid (2015) ada beberapa prinsip dalam penggunaan Metode *Discovery Learning* adalah sebagai berikut :

1. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Menerapkan strategi *Discovery Learning* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Oleh karena itu strategi pembelajaran *Discovery Learning* selain berpusat pada hasil belajar juga berpusat pada proses belajar.

a. Prinsip Interaksi

Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti guru sebagai pengarah dalam mengatur suasana dan aktivitas belajar dalam kelas tetapi guru bukan sebagai sumber belajar.

b. Prinsip Bertanya

Dalam proses pembelajaran ada pastinya ada proses tanya jawab, guru memiliki peran sebagai penanya karena keterampilan siswa untuk

menjawab setiap pertanyaan yang diajukan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.

c. Prinsip Belajar Untuk Berpikir

Belajar merupakan proses berpikir (*learning how to think*) bukan hanya sekedar mengingat sejumlah fakta akan tetapi merupakan proses mengembangkan potensi seluruh otak.

d. Prinsip keterbukaan

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan hipotesis dan membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya, karena pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya.

Dapat disimpulkan bahwa dalam metode *Discovery Learning* memiliki konsep pembelajaran yang melibatkan kreatifitas siswa dalam memahami prinsip-prinsip yang harus diketahui, sedangkan guru mendorong siswa agar memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

e. **Penggunaan Metode *Discovery Learning***

Dalam metode *Discovery Learning* siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan lapangan juga menunjukkan bahwa partisipasi banyak siswa dalam pembelajaran meningkatkan ketika metode pembelajaran ini digunakan melalui pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*, siswa belajar menemukan

pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan.

Menurut Hosnan (2014) ada beberapa tujuan dalam menerapkan metode *Discovery Learning* yaitu:

- 1) Siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- 2) Siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan.
- 3) Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- 4) Pembelajaran ini membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- 6) Memudahkan siswa menerapkan keterampilan yang dipelajari dikelas dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, tujuan dari metode *Discovery Learning* adalah penerapan metode untuk mengembangkan cara siswa belajar aktif dalam proses pembelajaran, maupun secara keseluruhan siswa dapat meningkatkan kreativitas berpikir

secara kritis dalam menemukan cara dan prinsip untuk memecahkan masalah sendiri, sehingga hasil belajar yang diperoleh mudah dipahami.

f. Manfaat Metode *Discovery Learning*

Salah satu model belajar yang akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju adalah metode *Discovery Learning*. menyatakan bahwa hal ini disebabkan karena sebagai berikut :

- 1) Merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa. pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer dalam situasi lain;
- 2) Dengan menggunakan strategi *Discovery Learning* anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkan sendiri siswa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Discovery Learning* memberikan manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa, sehingga membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengarkan ide-ide orang lain. Merencanakan pelajaran sedemikian rupa sehingga pelajaran itu terpusat pada masalah-masalah yang tepat untuk diselidiki para siswa. Menyajikan materi

pelajaran yang diperlukan sebagai dasar bagi para siswa untuk memecahkan masalah.

g. Jenis dan Bentuk Metode *Discovery Learning*

Penerapan metode *Discovery Learning* ini dalam mengajar diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik pada materi yang sedang dipelajari.

Suprihatiningrum (2014) terdapat dua bentuk *Discovery Learning* yaitu:

- 1) Pembelajaran penemuan bebas (*Free Discovery Learning*) yaitu pembelajaran penemuan bebas tanpa adanya petunjuk atau arahan dari pendidik. Dalam proses pembelajaran bukan berarti guru lepas tangan atau tidak mengarahkan siswa tetapi guru dapat memberi stimulasi di awal pembelajaran.
- 2) Pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery Learning*) yakni pembelajaran penemuan terbimbing atau pembelajaran yang membutuhkan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajarannya. Peran guru sangat dibutuhkan dalam menyimpulkan setiap gagasan dari anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai namun bukan berarti guru mengambil alih semua pembelajaran tersebut, tetap yang berperan aktif adalah anak dan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

h. Kelebihan Metode *Discovery Learning*

Hosnan (2014) Beberapa kelebihan dari metode *Discovery Learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.
- 4) Strategi ini dapat memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 5) Strategi ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan.
- 6) Berpusat kepada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- 7) Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.
- 8) Menimbulkan rasa senang siswa, karena tumbuh rasa menyelidiki dan berhasil.
- 9) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang
- 10) Siswa akan mengerti konsep dasar ide-ide lebih baik.
- 11) Melatih siswa belajar mandiri.
- 12) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.

i. Kekurangan Metode *Discovery Learning*

Hosnan (2014) Kekurangan metode *Discovery Learning* yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalah pahaman antara guru dengan siswa.

- 2) Menyita waktu banyak, karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar aktif.
- 3) Menyita pekerjaan guru.
- 4) Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan.
- 5) Tidak berlaku untuk semua topik.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa guru harus memperhatikan kelebihan yang ada dan berusaha untuk memanfaatkan kelebihan tersebut, akan tetapi guru juga harus memperhatikan kekurangan agar metode *Discovery Learning* dapat memberi dampak positif di dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dalam menulis tersusun dengan baik sehingga dalam tulisan dapat dipahami dan diterima oleh pembaca sehingga pembaca dapat melihat dan merasakannya.

j. Ciri – Ciri Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Hosnan (2014) Tentunya melalui karakteristiknya yang unik dan diklasifikasikan sebagai model pembelajaran khusus, *Discovery Learning* akan memiliki penanda atau ciri yang menjadikannya berbeda dengan metode pembelajaran lain. menyatakan bahwa ciri utama pembelajaran menemukan atau *Discovery Learning* adalah sebagai berikut.

- 1) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan.
- 2) Pembelajarannya berpusat pada siswa.

- 3) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah mapan.

Dari pemaparan diatas siswa diajak untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang dimana pembelajaran ini berpusat pada siswa metode yang mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

k. Strategi- Strategi Dalam Metode *Discovery Learning*

Strategi-strategi dalam Pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran dengan penemuan dapat digunakan beberapa strategi, strategi-strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Strategi Induktif

Strategi ini terdiri dari dua bagian, yakni bagian data atau contoh khusus dan bagian generalisasi (kesimpulan). Data atau contoh khusus tidak dapat digunakan sebagai bukti, hanya merupakan jalan menuju kesimpulan. Mengambil kesimpulan (penemuan) dengan menggunakan strategi induktif ini selalu mengandung resiko, apakah kesimpulan itu benar atautkah tidak. Karenanya kesimpulan yang ditemukan dengan strategi induktif sebaiknya selalu mengguankan perkataan “barangkali” atau “mungkin”.

2) Strategi deduktif

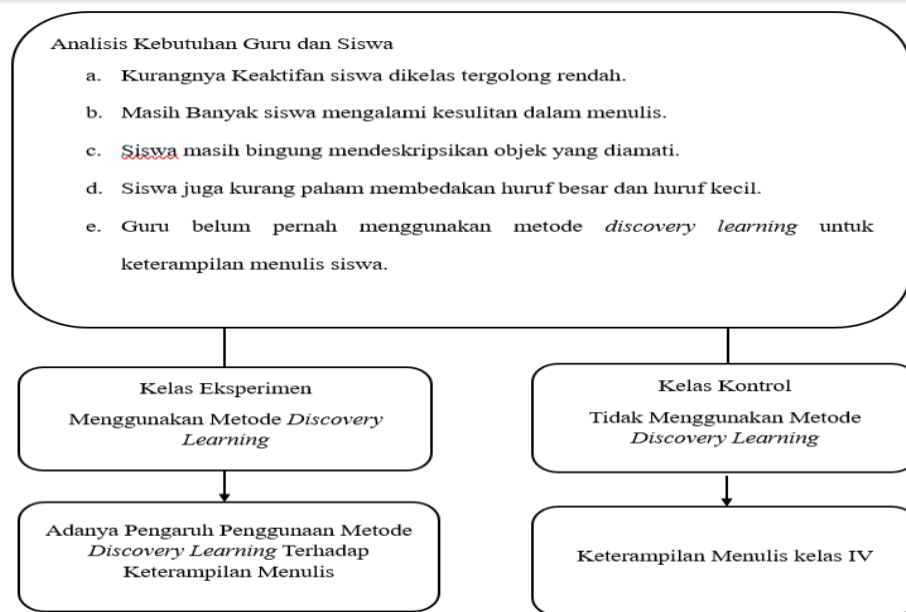
Dalam bahasa Indonesia metode deduktif memegang peranan penting dalam hal pembuktian. Karena bahasa Indonesia berisi argumentasi deduktif yang saling berkaitan, maka metode deduktif memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia. Dari konsep bahasa Indonesia yang

bersifat umum yang sudah diketahui siswa sebelumnya, siswa dapat diarahkan untuk menemukan konsep-konsep lain yang belum ia ketahui sebelumnya. Sebagai contoh, untuk menentukan kesulitan dalam menulis, siswa dapat diarahkan untuk membagi kertas yang didalam berisikan gambar, kemudian menyusunnya sedemikian rupa sehingga berbentuk cerita.

B. Kerangka Berpikir

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa sejak mulai sekolah dasar sampai sekolah lanjutan. Dengan memiliki keterampilan menulis berfikir kreatif dan kritis siswa dapat berkembang. Selain itu, keterampilan ini akan menunjang kelanjutan studi mereka ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun bekal untuk bekerja.

Pada umumnya, siswa kurang berminat pada kegiatan menulis, mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu melakukan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi secara tertulis. Kepandaian seseorang dalam menulis tidak selalu ditentukan oleh faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan keterampilan menulis, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Dari uraian tersebut kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas hipotesis dirumuskan menjadi :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis kelas IV.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis kelas IV

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian adalah SD Negeri 101783 Saentis. Tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Medan Percut No.Km 15,5, Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/ 2023. Kegiatan mengumpulkan berbagai data penelitian dimulai pada bulan Januari 2023 sampai bulan Maret 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Rencana Penelitian	Bulan									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Revisi Proposal										
6	Penelitian dan Penyusunan Skripsi										
7	Bimbingan Skripsi dan Sidang										

B. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis Tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 1 kelas. Total siswa adalah siswa yaitu 22 siswa.

Table 3.2

Populasi Penelitian kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

No	Kelas IV A	Jumlah
1.	Perempuan	14
2.	Laki-Laki	8
Jumlah		22

2. Sampel

Sinambela (2022), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample untuk tujuan tertentu saja. Teknik ini berorientasi kepada pemilihan sample dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian diketahui oleh penelitian sejak awal. Dalam Pelaksanaanya penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena penelitian merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini, yang

menjadi sampel adalah siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis yaitu kelas IV-A yang berjumlah 22 siswa.

C. Variabel Penelitian

Secara teoretis merupakan objek yang memiliki variasi antara satu orang dan lainnya ataupun satu objek dengan objek yang lain. Sesuai dengan variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan (*Dependent Variabel*).

1. Variabel Bebas (X) adalah yang menunjukkan adanya gejala, peristiwa sehingga diketahui intensif dan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan yaitu berupa pembelajaran konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Indikator pada variabel bebas dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang terjadi sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis. Indikator pada variabel terikat dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Indikator pada variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

- a. Metode *Discovery Learning* ialah suatu metode pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa dengan kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk mengkonstruksi materi pelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Keterampilan menulis adalah menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2016) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tes Unjuk Kerja (Perfomence)

Febriana (2019) Penelitian unjuk kerja adalah penilaaian yang dapat mengungkapkan keterampilan peserta didik dalam pemahaman konsep, pemecahan masalah, dan komunikasi. Penilaian unjuk kerja juga merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Penilaian ujuk kerja dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

Table 3.3 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis

No	Indikator Penilaian Menulis Cerpen	Pernyataan	Item	Skor Maksimal
1	Keterampilan siswa menarasikan alur cerita	Siswa dapat membuat suatu cerita pendek dari lembar kerja yang diberikan	1	4
		Siswa dapat menceritakan alur dari cerpen sesuai gambar yang dipilih dari lembar kerja yang ada	2	4
2	Keterampilan siswa mengembangkan tokoh dan perwatakan dalam cerita	Kesesuaian siswa dalam menentukan tokoh dalam sebuah cerpen	3	4
		Kesesuaian siswa dalam menentukan topik untuk melihat perwatakan dalam sebuah cerpen	4	4
3	Kemampuan siswa mendeskripsikan latar belakang	Siswa dapat mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang terjadi	5	4
		Siswa dapat membuat latar belakang dari sebuah cerpen	6	4
4	Keterampilan siswa mendayakan gunakan kebahasaan dalam menulis cerpen yang meliputi kalimat, pilihan kata, dan ejaan	Kesusaian kelengkapan huruf bacaan perkata sesuai dengan KBBI	7	4
		Membuat kalimat cerpen sesuai dengan EYD pada setiap barisnya	8	4
5	Keterampilan siswa memperhatikan format/grafik menulis cerpen	Kesesuaian dengan kerapian terhadap isi bacaan	9	4
		Kesesuain kesejajaran untuk memberikan kejelasan pada tulisan	10	4

(Sumber : Safitri, dkk 2021)

Tabel 3.4 Pengelompokan Kategori Keterampilan Menulis

No	Huruf	Rentang Angka
1.	Sangat Baik (SB)	90 – 99
2.	Baik (B)	80 – 89
3.	Cukup (C)	70 – 79
4.	Kurang (D)	60 – 69

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu :

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Ahli

Uji Validitas isi Instrumen langsung dikonsultasikan kepada ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sebagai ahli bahasa. Isi instrumen penelitian ini telah melalui proses perbaikan dan diuji cobakan agar isi instrumen dapat mengukur data secara tepat.

2. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal ataupun tidak.

Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas :

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian distribusi data normal.
2. Jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian distribusi tidak normal.

Adapun langkah-langkah dalam mencari uji normalitas sebagai berikut:

Langkah 1 : Persiapkan tabulasi data yang ingin diuji dalam file exce, kemudian buka program SPSS, lalu copy data yang ada di excel pindahkan ke SPSS.

Langkah 2 : Kemudian klik variabel view untuk mengganti nama data yang akan digunakan di SPSS dan klik data view untuk eliht data yang sudah digunakan.

Langkah 3 : Selanjutnya klik Analyze, kemudian Descriptive Statistics, lalu klik Explore.

Langkah 4 : Keterampilan Menulis pindahkan ke kanan dibagian Dependent List, kemudian untuk kelas pindahkan ke kanan dibagian Factor list.

Langkah 5 : Klik Plots kemudian ceklis Normality Plots With Tests, lalu Continue, Klik OK

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menyatakan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Hal ini dilakukan untuk menggunakan uji beda, maka dari kelompok data yang akan diuji harus homogen. Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program IBM SPSS Statictics 26 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan Uji Homogenitas :

Jika nilai Sig > 0,05, maka distribusi data homogen

Jika nilai Sig < 0,05, maka distribusi data tidak homogen

Berikut Langkah-langkah menggunakan SPSS :

Langkah 1 : Persiapkan tabulasi data yang ingin di uji dalam file excel, kemudian buka program SPSS, lalu copy data yang ada di excel dan pindahkan ke SPSS.

Langkah 2 : Kemudian Klik Variabel View untuk mengganti nama data yang akan digunakan di SPSS dan klik Data View untuk melihat data yang sudah dimasukkan.

Langkah 3 : Untuk Uji Homogenitas caranya yaitu, klik Analyze, kemudian Compere Means, Kemudian One-Way Anova.

Langkah 4 : Untuk Keterampilan Menulis pindahkan ke kanan dibagian Dependent List, lalu untuk kelas pindahkan sebelah kanan dibagian Factor.

Langkah 5 : Klik Options, lalu ceklis Homogeneity Of Variance Test, kemudian Continue dan Klik OK.

3. Uji Hipotesis

Sugiyono (2017) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji T.

Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi) pada suatu populasi.

Pengambilan Keputusan 1

1. Nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o di tolak.
2. Nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Langkah – Langkah menggunakan SPSS:

Langkah 1 : Persiapkan tabulasi data yang ingin di uji dalam file excel, kemudian buka program SPSS, lalu copy data yang ada di excel pindahkan ke SPSS.

Langkah 2 : Klik Variabel View untuk mengganti nama data yang akan digunakan di SPSS dan klik data View untuk mengganti nama data yang akan digunakan di SPSS dan klik Data View untuk melihat data yang sudah dimasukan.

Langkah 3 : Klik Analyze, Kemudian klik Compere Means, lalu Independent Samples T-test.

Langkah 4 : Keterampilan Menulis pindahkan ke sebelah kanan dibagian Test Variable, kemudian kelas kita pindahkan ke sebelah kanan dibagian Grouping Variable lalu Klik Define Groups dan dibagian group masukkan kode 1 dan 2.

Langkah 5 : Klik Continue lalu OK.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV A. Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD 101783 Saentis, JL. Medan Percut No.Km 15,5, Saentis Kec. Percut Sei Tuan , Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis pada siswa. Agar mendapatkan data yang valid atau akurat dari siswa, maka digunakan instrumen berupa Tes Unjuk kerja (*Perfomence*). Kemudian untuk mengetahui keterampilan menulis siswa setelah tindakan dilakukan lembar kerja siswa digunakan untuk melihat aktivitas individu di dalam kelas.

Pada data hasil pembahasan yang tertera pada bab ini. Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil lembar kerja siswa yang akan diajukan didalam kelas. Sebelum lembar kerja siswa digunakan dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan oleh validator, validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar kinerja siswa yang akan digunakan. Validasi ahli lembar kerja siswa keterampilan menulis divalidasi oleh Ibu dosen Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan lembar kerja siswa keterampilan menulis, rubik penilaian, RPP. Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator lembar kerja siswa keterampilan menulis dinyatakan layak digunakan.

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan lembar rubik penilaian siswa. Untuk mendapatkan lembar penilaian siswa, maka langkah

pertama yang dilakukan adalah memberikan pembelajaran konvensional terlebih dahulu kepada siswa kemudian diakhir pembelajaran melihat hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dan pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa, kemudian adalah menganalisis data agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis.

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Discovery Learning* menurut Syah (2017) langkah atau tahapan dan prosedur pelaksanaan *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

1. *Stimulation* (Stimulasi / pemberian rangsangan) Pertama-tama pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang dapat menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri, dimana guru dalam tahap ini bertanya dengan menyajikan masalah atau meminta peserta didik untuk membaca materi dan mendengarkan uraian yang memuat permasalahan. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang diharapkan dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. *Problem Statement* (Pernyataan masalah) Langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin catatan penting tentang masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan masalah.

3. *Data Collection* (Pengumpulan Data) Pada tahap ini, peserta didik mendapat tugas untuk menjawab berbagai pertanyaan dan dapat membuktikan kebenaran hipotesis, dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk collection (mengumpulkan) sebagai informasi yang relevan, membaca buku sumber, mengamati objek, wawancara / berdiskusi dengan narasumber, serta melakukan uji coba.
4. *Data Processing* (Pemrosesan Data) Pada tahap ini, peserta didik mengolah data dan informasi yang telah diperoleh, baik melalui wawancara / observasi, maupun caracara lainnya. Pemrosesan data disebut juga dengan proses kodifikasi/ kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi, dengan generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban /penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.
5. *Verification* (Verifikasi) Pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang mereka jumpai dalam kehidupannya sehari-hari sehingga kegiatan belajar mampu berjalan dengan baik dan kreatif.
6. *Generalization* (Generalisasi / Menarik Simpulan) Pada tahap ini, peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dibahas dan dapat menjadi prinsip secara umum untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan berpedoman pada hasil verifikasi.

a. Deskripsi Hasil Uji Coba Tes

1. Uji Validitas Ahli

Uji Validitas isi instrumen langsung dikonsultasikan kepada Ibu Drs. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sebagai ahli bahasa. Isi instrumen penelitian ini telah melalui proses perbaikan dan diuji cobakan agar isi instrumen dapat mengukur data secara tepat. Validasi yang dilakukan menggunakan lembar validasi yang berupa angket validasi terkait kelayakan bahasa serta berfungsi untuk memberi masukan dalam pembelajaran berbasis keterampilan menulis cerpen. instrumen validasi ahli bahasa dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.1
Uji Validitas

Lembar Validasi

Lembar Tes Kinerja (Untuk Kerja) Keterampilan Menulis

Nama : Jessie

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Validator : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Petunjuk

- a. Bapak/ Ibu dimohonkan memberi penilaian dengan memberi tanda ceklis pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut :
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang

- b. Bila Menurut Bapak / Ibu Validator Lembar tes kinerja keterampilan menulis perlu direvisi, mohon tulis bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang dinilai	Uraian	penilaian			
			4	3	2	1
1	Materi	Lembar kerja sesuai dengan materi cerpen yang diajukan.	✓			
		Lembar kerja yang diberikan mendorong siswa untuk menggunakan bahasa yang baku.		✓		
2	Kontrusi	Kalimat yang diberikan pada lembar kerja siswa tidak menimbulkan makna ganda.	✓			
		Informasi yang disajikan dalam lembar kerja jelas maknanya.	✓			
		Informasi yang disajikan dalam lembar kerja dapat dimengerti.		✓		

3	Bahasa	Lembar kerja yang diberikan siswa menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	✓			
		Kata/kalimat yang digunakan dalam lembar kerja tidak menimbulkan salah pengertian.	✓			
		Lembar kerja menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.		✓		

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, lembar tes siswa dinyatakan

- Layak digunakan Tanpa Revisi
- Layak digunakan
- Tidak Layak Digunakan

Medan, Juli 2023

Validator

Dra. Hj. Syamsunurnita, M.Pd.

Berdasarkan Uji validitas yang telah dilakukan oleh validasi ahli bahasa maka dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 29 dari 32 skor yang diharapkan sehingga persentase hasil penilaian pada lembar validasi yang diperoleh dari ahli bahasa sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{29}{31} \times 100$$

$$P = 91\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh terhadap lembar validasi yang diberikan serta sesuai dengan komentardan saran validator, maka persentase yang didapat yaitu 91% dengan kesimpulan yaitu layak digunakan.

b. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Uji Normalitas

Tests of Normality							
VAR 1	VAR 2	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
		Eksperimen	,157	22	,169	,963	22
	Kontrol	,316	22	,000	,648	22	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Regresi uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai yang berdistribusi normal. Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Dari data diatas

diketahui bahwa nilai signifikan kelas Eksperimen $0,562 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi dengan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varians dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel dalam penelitian bersifat homogen atau tidak. Berikut tabel hasil uji homogenitas:

Tabel. 4.3
Uji Homogenitas

Hasil Keterampilan Menulis Cerpen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	,823	1	42	,369
	Based on Median	1,146	1	42	,290
	Based on Median and with adjusted df	1,146	1	37,607	,291
	Based on trimmed mean	1,254	1	42	,269

Sumber Pengolahan Data SPSS 26

Data pengambilan keputusan jika nilai Sig $> 0,05$ maka dapat dikatakan homogen. Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikan uji homogenitas sebesar $0,369 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.

B. Kecendrungan Variabel Penelitian

Langkah-Langkah menggunakan SPSS

- a. Klik *analyze* , kemudian klik descriptive statistics, lalu pilih descriptive.
- b. Lalu pindahkan kolom ke variabel (s).

- c. Lalu options, kemudian centang mean dan std deviation, klik continue
- d. Lalu OK

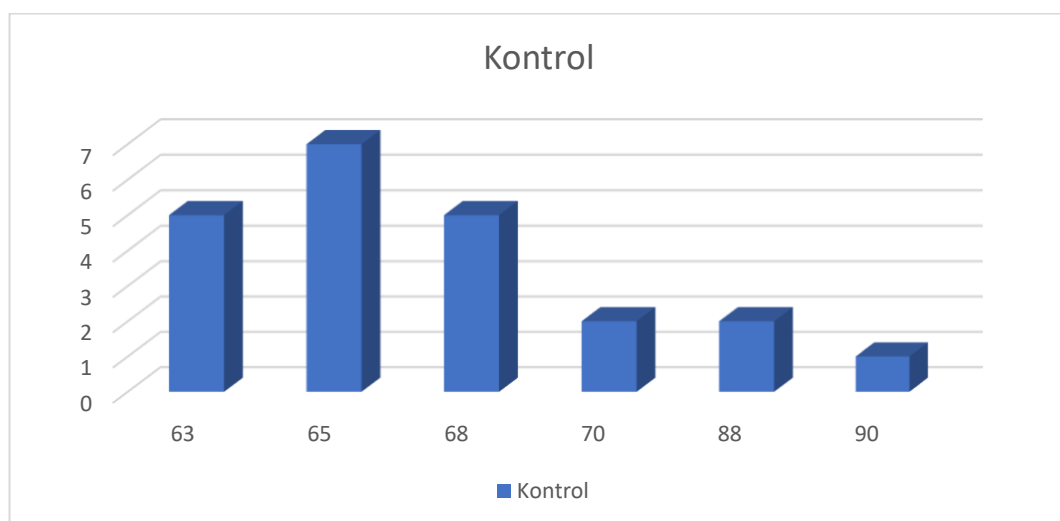
Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan variabel penelitian sebagai berikut :

1. Kecenderungan Variabel Kelas Sebelum Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel kelas sebelum menggunakan *discovery Learning* digunakan nilai mean yaitu dan standar deviasi sebesar. Perhitungan tingkat kecenderungan variabel kelas kontrol seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Deskripsi statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol	22	63	90	68,91	8,343
Valid N (listwise)	22				



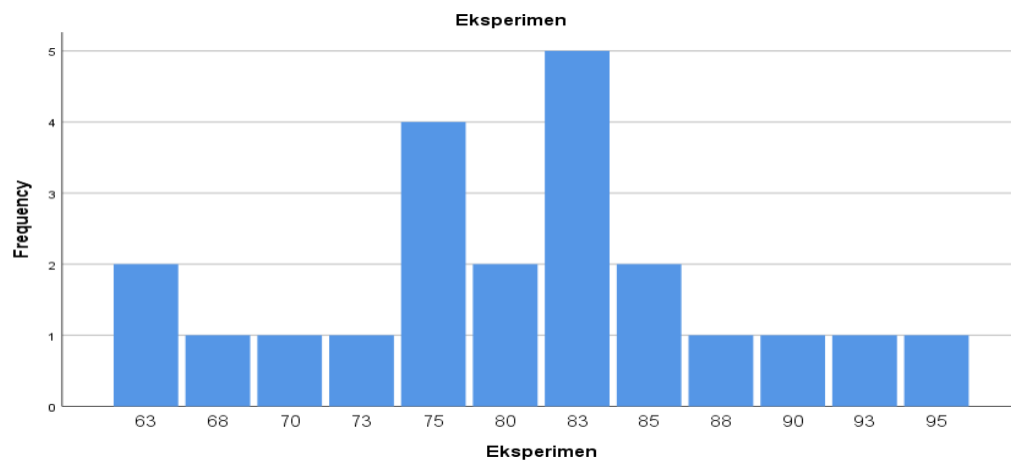
Gambar 4.2 Diagram deskripsi statistik kelas kontrol

2. Kecenderungan Variabel Kelas Sesudah Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel kelas sesudah menggunakan *Discovery Learning* digunakan nilai mean yaitu dan standar deviasi sebesar . perhitungan tingkat kecenderungan variabel kelas seperti pada tabel berikut ini

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	22	63	95	79,45	8,776
Valid N (listwise)	22				



Gambar 4.1 Diagram deskripsi statistik kelas eksperimen

Setelah melakukan perhitungan pada kelas sebelum dan sesudah , dapat dilihat gambar pengaruh metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis mengemukakan pendapat siswa pada keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2022/2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

No	Jenis Perbedaan	Sebelum	Sesudah
1	Mean	68,91	79,45
2	Standar Deviasi	8,343	8,776
3	Nilai Tertinggi	90	95
4	Nilai Terendah	63	63

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan diperoleh dari tabel bahwa kelas yang sesudah menggunakan metode *Discovery Learning* memperoleh nilai perlakuan yang sangat baik sehingga mendapat kemajuan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilihat pada perbedaan mean dan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat disimpulkan secara garis besar bahwa terdapat pengaruh mengemukakan pendapat dengan metode pembelajaran *Discovery Learning*.

Tabel 4.7

Peresentase Nilai Akhir Sebelum Menggunakan Metode *Discovery Learning*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	90-99	1	5%	Sangat Baik
2	80-89	2	10%	Baik
3	70-79	2	10%	Cukup
4	60-69	17	75%	Kurang
Total		22	100%	-
Nilai Rata-Rata		68,91		
Nilai Maximum		90		
Nilai Minimum		63		

Berdasarkan tabel 4.7 diatas peresentase nilai akhir siswa dikelas kontrol menunjukkan 1 siswa kategori sangat baik dengan persentase 5%. 2 siswa dikategorikan baik dengan persentase 10%, 2 siswa dikategorikan cukup dengan persentase 10%, dan 15 siswa dikategorikan kurang dengan persentase 75%. Jumlah keseluruhan dari frekuensi 20, dengan nilai rata-rata 68,91 kategori kurang nilai maximum sebesar 90, nilai minimum 63 sehingga diperoleh keseluruhan nilai yang didapat oleh seluruh siswa yaitu 1393. Dapat disimpulkan keterampilan menulis siswa kurang baik karena masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM yaitu 15 siswa. Dalam menulis terlihat dari tulisan siswa yang sulit dipahami dan siswa belum mampu menguasai pembelajaran menulis cerpen. Untuk memahami keterampilan menulis dalam metode *Discovery Learning* siswa diperlukan latihan dan membuat pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tabel 4.8

Peresentase Nilai Akhir Sesudah Menggunakan Metode *Discovery Learning*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	90-99	3	14%	Sangat Baik
2	80-89	10	45%	Baik
3	70-79	6	27%	Cukup
4	60-69	3	14%	Kurang
Total		22	100%	-
Nilai Rata-Rata		79,45		
Nilai Maksimum		95		
Nilai Minimum		63		

Berdasarkan tabel 4.8 diatas persentase nilai akhir siswa sesudah menggunakan *discovery learning* menunjukkan 3 orang siswa kategori sangat baik dengan persentase 14%, 10 siswa dikategorikan baik dengan persentase 45%, 6 siswa dikategorikan cukup dengan persentase 27%, 3 siswa dikategorikan kurang dengan persentase 14%. Sehingga jumlah keseluruhan dari frekuensi adalah 22, dengan nilai rata-rata 79,45 kategori cukup, nilai maksimum sebesar 95, nilai minimum 63 sehingga diperoleh keseluruhan nilai yang didapat oleh seluruh siswa yaitu 1748. Maka dapat disimpulkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode *Discovery Learning* sangat baik, karena banyak siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 19 siswa, dimana tulisannya sudah memenuhi penilaian menulis cerpen sehingga mudah untuk dipahami serta memenuhi standar rubrik penilaian siswa, tujuan dari lembar kerja siswa untuk mengetahui bagaimana gambaran keterampilan menulis cerpen siswa. Dalam hal ini tes dibuat dalam bentuk uraian dengan tujuan dapat mengetahui langkah-langkah yang diambil.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Hipotesis data penelitian ini diuji dengan menggunakan uji T dengan kriteria sebagai berikut :

Ha : Adanya pengaruh metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis dikelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis dikelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis maka dapat dilakukan uji t sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Hipotesis

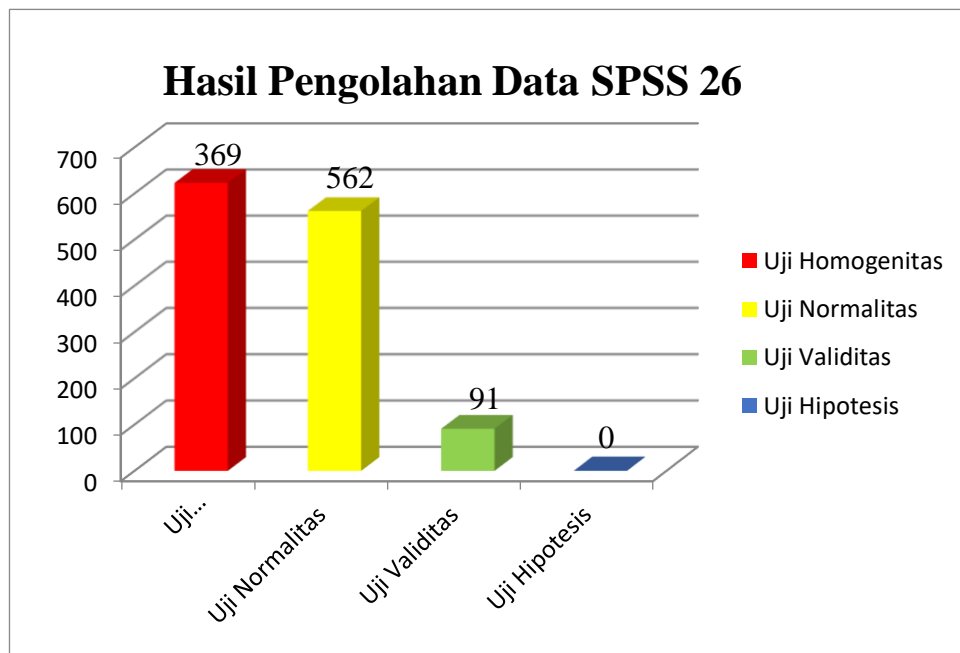
One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai	49,192	43	,000	74,182	71,14	77,22
Kelas	19,672	43	,000	1,500	1,35	1,65

Sumber Pengolahan Data SPSS 26

Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) ,000 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Maka

kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Adanya pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis dikelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Berdasarkan penelitian keterampilan menulis atau analisis data diatas dirangkumakan dalam bentuk diagram yang analisis datanya meliputi tiga uji yaitu, Validitas ahli, Normalitas, Homogenitas. Berikut hasil analisis data yang diperoleh yaitu :



Gambar 4.3 Uji Homogenitas, Uji Normalitas, Uji Validitas dan Uji Hipotesis

Dari data diagram Uji Validitas Ahli dan Uji Prasyarat diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Uji Validitas yaitu 91, Kemudian pada uji Homogenitas dasar pengambilan keputusan yaitu nilai $Sig > 0,05$ maka data distribusi homogen, sehingga hasil yang didapat dari uji homogenitas yaitu $0,369 > 0,05$ maka data tersebut homogen. Kemudian pada uji normalitas dasar pengambilan keputusan

yaitu nilai Sig > 0,05 dikatakan berdistribusi Normal, sehingga hasil yang didapat dari uji Normalitas yaitu $0,562 > 0,05$ maka dikatakan distribusi normal. Kemudian pada uji Hipotesis Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) $,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keterampilan Menulis Cerpen Sebelum Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode *Discovery Learning*, keterampilan menulis siswa dikatakan masih rendah, faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan tersebut adalah siswa masih bingung mendeskripsikan objek yang diamati, siswa juga kurang paham membedakan huruf besar dan huruf kecil, kurang paham akan tanda baca yang tepat. Selain itu, dalam proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang memperhatikan contoh serta langkah-langkah yang ada.

Selama ini metode pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi sehingga siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, karena banyak guru hanya berpatok pada buku piket dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam menyampaikan materi guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga sebagian besar tidak begitu mendengarkan, dalam pembelajaran

juga kurang adanya umpan balik antara siswa dan guru hal ini diakibatkan siswa lebih asik ngobrol bersama temannya

Berdasarkan tabel 4.7 diatas persentase nilai akhir siswa sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* menunjukkan 1 siswa kategori sangat baik dengan presentase 5%. 2 siswa dikategorikan baik dengan presentase 10%, 2 siswa dikategorikan cukup dengan presentase 10%, dan 17 siswa dikategorikan kurang dengan presentasi 75%. Jumlah keseluruhan dari frekuensi 22, dengan nilai rata-rata 68,91 nilai maximum sebesar 90, nilai minimum 63 sehingga diperoleh keseluruhan nilai yang didapat oleh seluruh siswa yaitu 1393.

2. Keterampilan Menulis Cerpen Sesudah Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Setelah menggunakan metode *Discovery Learning*, dapat dilihat keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat bahwa keterampilan menulis sesudah menggunakan *Discovery Learning* sudah memenuhi standar nilai KKM. Pada penggunaan metode *Discovery Learning* peserta didik menjadi lebih serius dalam memperhatikan tulisannya serta dalam belajar dan mengerjakan tugas. Metode *Discovery Learning* dapat memberikan peningkatan atau pengaruh yang baik kepada siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional dari buku saja, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan keterampilan menulis peserta didik untuk aktif dalam belajar.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas persentase nilai akhir siswa kelas eksperimen menunjukkan 3 orang siswa kategori sangat baik dengan presentase 14%, 10 siswa dikategorikan baik dengan presentase 45%, 6 siswa dikategorikan cukup dengan

presentase 27%, 3 siswa dikategorikan kurang dengan presentase 14%. Sehingga jumlah keseluruhan dari frekuensi adalah 22, dengan nilai rata-rata 79,45, nilai maximum sebesar 95, nilai minimum 63 sehingga diperoleh keseluruhan nilai yang didapat oleh seluruh siswa yaitu 1748.

Sehingga dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *Discovery Learning* pada kelas eksperimen banyak siswa yang sudah memenuhi nilai KKM. Pada akhirnya diharapkan dengan menggunakan metode *Discovery Learning* peserta didik menjadi lebih paham terhadap materi yang akan dipelajari, sehingga berdampak positif terhadap pembelajaran seterusnya serta dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa. Kelebihan dari metode *Discovery Learning* ini dapat memotivasi belajar siswa, hal ini akan memacu siswa untuk terus aktif dalam proses belajar mengajar.

3. Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan peneliti pada uji t perhitungannya menunjukkan taraf signifikan (2-tailed) $< 0,05$ dinyatakan ada pengaruh. Berdasarkan tabel 4.9 diatas bahwa nilai sig (2-tailed), $,000 < 0,05$ menunjukkan adanya signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel maka H_a diterima H_o ditolak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.

Dari hasil penelitian sudah dilakukan pada bagian sebelumnya, bahwa pembelajaran yang dilakukan saat menggunakan metode *Discovery Learning* dapat memberikan kemajuan yang baik dalam keterampilan menulis cerpen dari pada pembelajaran konvensional, sehingga dapat menjadikan referensi untuk guru dalam memberikan pembelajaran menulis cerpen kepada siswa. Keterampilan menulis adalah kecakapan dan kesanggupan seseorang dalam menghasilkan suatu tulisan berdasarkan gagasan, pikiran, dan ide yang dimilikinya (Sayekti,2019).

Ada beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis siswa diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Aljita (2015) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan dengan menggunakan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, penggunaan kalimat, pemilihan kalimat, pemilihan kata pengefektifan kalimat, membahasakan pikiran dengan cermat, tepat, logis, dan konsisten.
2. Menurut Dalman (2015) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tahu, menakutkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.
3. Menurut Suhendra (2015) Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk lisan.

4. Menurut Susanto (2016) Menulis merupakan kemampuan mengungkapkan suatu gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian menulis adalah proses penyampaian pesan, pikiran, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan dikuasai siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian juga masih terdapat kesalahan dalam hal ini dapat terjadi dikarenakan ada beberapa keterbatasan peneliti, pada saat melakukan penelitian antara lain yaitu, waktu penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi, serta waktu dalam melaksanakan pembelajaran, waktu yang singkat ini dapat mempersempit ruang gerak saat melakukan penelitian sehingga terdapat pengaruh terhadap hasil penelitian sehingga alokasi waktu disusun kurang baik dikarenakan kondisi belajar yang memerlukan pengondisian waktu, kemudian keterbatasan ruang kelas yang sempit sehingga mempersulit untuk bergerak, pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang berbicara, beberapa siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas menulis cerpen keluar kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis, maka penulis merumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan lembar kerja yang diberikan kepada siswa kelas IV A keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan metode *Discovery Learning* sangat rendah dimana pada kelas kontrol hanya ada 5 orang siswa yang memenuhi nilai KKM dan 15 orang siswa lagi yang belum memenuhi nilai KKM sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 68,91 kemudian nilai maksimum 90 dan nilai minimum 63. Pada kelas yang sudah menggunakan metode *Discovery Learning* memenuhi nilai KKM terdapat 19 orang siswa dan 3 siswa lagi belum memenuhi nilai KKM sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata yaitu 79,45, nilai maksimum 95 dan nilai minimum 63.

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis yang sudah dianalisis oleh peneliti diperoleh nilai Signifikan (2-tailed) $< 0,05$ sehingga dapat diketahui nilai Signifikan (2-tailed) yaitu $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a dinyatakan diterima dan H_0 dinyatakan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dari penggunaan metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis kelas IV 101783 Saentis Tahun Pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pengaruh penggunaan metode *Discovery Learning* dalam keterampilan menulis kelas IV 101783 Saentis di atas, adapun saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
2. Bagi Guru, Sebagai referensi sehingga dapat menggunakan berbagai metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi kreativitas belajar.
3. Bagi Siswa, dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen serta terus aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengalaman, pembelajaran dan perbandingan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 78–90. <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9424>
- Amaliyah, R. (2015).
- Bhalla Prem. (2017) Applying PLEASE Strategy to Teach Writing Skill on Students with Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 36(1), 9–34.
- Darusuprapti, F. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.
- Fransiska, E. (2020).
- Gandasari, P., dan Pramudiani, P. (2019). Penggunaan Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 Sdi Onekore 6. *Jurnal Literasi: Pendidikan Dan Humaniora*, 3(November), 41–51.
- Karina, F. H., Sutisnawati, A., dan Nurasih, I. (2020). Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Pop Up Untuk Siswa Kelas V Sd Negeri 26 Banda Aceh. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–7.
- Ketut Juliawati, Utama, I., dan Gunatama. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(2), 132–144.
- Marmanto, S. (2019) Analisis Faktor-faktor Penghambat Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Puisi pada Siswa Berkebutuhan Khusus Kelas V di SD Inklusi Kota Tegal. *Lib.Unnes.Ac.Id*, 1–226.
- Aminatun.
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., dan Safruddin, S. (2021). Peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.29210/02943jpgi0005>.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., dan Sifa, U. N. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>.
- Nurmala, W. O., Saiful, dan Mane, L. J. (2021). The significance of writing skills in ell environment. *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal*, 9(3), 5. <https://doi.org/10.5958/2249-7137.2019.00035.1>
- Rusli.

- Pengembangan Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Dengan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 11 Samarinda Tahun Pembelajaran 2018 2019.
- Rao, P. S. (2019). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Suroiya, S. (2022) *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.36277/basataka.v2i2.67>
- Subakti, H., dan Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Menulis Cerita Pendek Kearifan Lokal Menggunakan Model Mind Mapping Siswa SD Kota Samarinda *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(2), 171–184. <https://doi.org/10.32672/si.v21i2.1941>
- Subakti, H. (2019). Peranan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Kelas VI SD Negeri 27 Buton. *Jurnal Syatar (Studi Ilmu-Ilmu Hukum Dan Pendidikan)*, 1(2), 127.
- Wakiah, C. (2020) Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Gambar Seri Berbasis Digital Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 9 Semester 1 Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2084–2092.
- Yusrina. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narrative Text Siswa Kelas Viii F Di Mtsn 1 Pandeglang Melalui Media Gambar Berseri. *Jupendik : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 2016–2021.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SD Negeri 101783 Saentis

Kelas/Semester : IV / 2

Tema : Cita-citaku (Tema 6)

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku (Sub Tema 1)

Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis struktur dan aspek cerpen.

4.2 Mengevaluasi pengalaman atau gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Indikator

3.2.1 Menganalisis struktur cerpen dengan tepat.

4.2.1 Mengevaluasi kembali secara tertulis tentang cerpen yang terdapat pada teks dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

e. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi struktur cerpen dengan tepat.

f. Dengan mengamati cerpen siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis cerpen cita-citaku yang terdapat pada teks dengan menggunakan metode *Discovery Learning*.

g. Dengan mengamati cerpen yang diberikan diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk menuliskan teks cerpennya sendiri.

h. Dengan berdiskusi peserta didik dapat menjawab pernyataan yang diberikan dengan menggunakan metode *Discovery Learning*.

E. Metode Pembelajaran

a. Metode : *Discovery Learning*

b. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar, dan Mengkomunikasikan).

F. Materi Pembelajaran

a. Cerpen

G. Bahan Ajar dan Sumber Belajar

1. Bahan Ajar : Buku tematik dan Lembar kerja siswa.

2. Sumber Belajar :

3. Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik

Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

4. Buku peserta didik Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan,201

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdo'a. 2. Guru melakukan presensi. 3. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan kabar. 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan masalah kehidupan sehari – hari. Peristiwa di lingkungan sekitar. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	8 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang sastra (cerita pendek, dan sebagainya) yang berupa unsure-unsur yang terdapat pada cerita. 2. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil. 	32 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa untuk membaca cerpen yang berjudul cita-citaku dalam buku tematik. 4. Kemudian siswa mendiskusikan jawaban pada lembar kerja. 5. Siswa diminta untuk menyebutkan cita-citanya untuk membuat suatu cerita pendek sesuai dengan cita-citanya. 6. Kemudian siswa menulis cerpen tema cita-citaku karangan sendiri. 7. Setelah selesai, guru meminta salah satu siswa untuk bercerita tentang karangan yang dibuatnya. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya belajar dihari tersebut. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar. 3. Siswa memberikan tugas dirumah kepada siswa untuk membuat unsur-unsur dari cerpen tersebut 4. Guru mengingatkan siswa untuk membersihkan alat tulis yang digunakan serta barang lainnya. 5. Berdo'a. 	5 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian dilihat dari proses Tanya Jawab, tes tertulis (Lembar kerja).

2. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja siswa dalam keterampilan menulis yang dibuat oleh siswa

No.	Nama	Baik sekali	Baik	Cukup
1.	Iqbal	Sangat jelas	Jelas	Kurang jelas

3. Penilaian Sikap

Beri tanda ceklis pada kolom dibawah yang sesuai dengan perilaku siswa selama proses belajar mengajar.

No	Perubahan Tingkah Laku												
	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	N	M
	Iqbal												

Keterangan

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

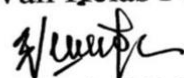
SM : Sudah Membudaya

Medan, Juni 2023


Mengetahui

Peneliti

Jessie
 NPM. 1902090010

Wali Kelas IV

Suriyati, S.Pd
 NIP. 196607212007012020

Kepala Sekolah



ROY MARWAN, M.Pd
NIP. 19860407 201001 1 019

Lampiran 02**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SD Negeri 101783 Saentis

Kelas/Semester : IV / 2

Tema : Cita-citaku (Tema 6)

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku (Sub Tema 1)

Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis struktur dan aspek cerpen.

4.2 Mengevaluasi pengalaman atau gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Indikator

3.2.2 Menganalisis struktur cerpen dengan tepat.

4.2.1 Mengevaluasi kembali secara tertulis tentang cerpen yang terdapat pada teks dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan membaca teks siswa dapat menganalisis struktur cerpen dengan tepat.
- b. Dengan mengamati cerpen siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis cerpen cita-citaku.
- c. Dengan berkelompok peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar .
- d. Dengan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

E. Metode Pembelajaran

- a. Metode : Ceramah, Diskusi, Latihan, Tanya Jawab
- b. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar, dan Mengkomunikasikan).

F. Materi Pembelajaran

- a. Cerita Pendek (cerpen)

G. Sumber Belajar

- a. Buku Guru dan Buku Siswa

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa'a. 2. Guru melakukan presensi. 3. Guru memotivasi siswa dengan menyanyakan kabar. 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan masalah kehidupan sehari – hari. Peristiwa di lingkungan sekitar. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk mengamati materi tentang cerita pendek yang terdapat didalam buku siswa. 2. Guru menjelaskan yang dimaksud dengan cerpen. 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi cerpen. 4. Peserta didik diberi ruang untuk melakukan tanya jawab dengan guru. 5. Peserta didik membuat cerita terkait dengan materi hari ini. 6. Peserta didik dibantu guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dalam satu kelompok. 7. Secara berkelompok peserta didik melakukan diskusi untuk mengerjakan soal. 8. Peserta didik menguriakan gambar lalu menuliskan dibuku tulis masing-masing. 9. Guru membimbing penyelidikan individu dan kelompok. 10. Secara kelompok peserta didik mempresntasikan hasil diskusi yang telah dilakukannya. 11. Guru diberi penguatan pada hasil diskusi yang sudah dipresntasikan oleh masing-masing kelompok. 	30 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya belajar dihari tersebut. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar. 3. Siswa memberikan tugas dirumah kepada siswa untuk membuat unsur-unsur dari cerpen tersebut 4. Guru mengingatkan siswa untuk membersihkan alat tulis yang digunakan serta barang lainnya. 5. Berdo'a. 	5 menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian dilihat dari proses Tanya Jawab, tes tertulis (Lembar kerja).

2. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja siswa dalam keterampilan menulis yang dibuat oleh siswa

No.	Nama	Baik sekali	Baik	Cukup
1.	Iqbal	Sangat jelas	Jelas	Kurang jelas

3. Penilaian Sikap

Beri tanda ceklis pada kolom dibawah yang sesuai dengan perilaku siswa selama proses belajar mengajar.

No	Perubahan Tingkah Laku												
	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M N	S M
	Iqbal												

Keterangan

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat


MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

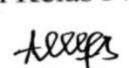
Medan, Juni 2023

Mengetahui

Peneliti


Jessie
NPM. 1902090010

Wali Kelas IV


Sistri Susilawati, S.Pd
NIP. -

Kepala Sekolah


ROY MARWAN, M.Pd
NIP. 19860407 201001 1 019

Lampiran 03

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101783 Saentis

Kelas / Semester : IV / 2

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 2 : Pekerjaan di Sekitarku

Alokasi Waktu : 6 Hari

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai,	Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan simbol dengan makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati simbol dan mendeskripsikan makna 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku

	<p>pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, membertanggungjawab, dan santun sebagai perwujudan nilai dan</p>	<p>sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menganalisis hak dan kewajiban dari masalah lingkungan yang diberikan</p> <p>Menganalisis masalah yang terkait dengan sila kedua Pancasila.</p>	<p>sila kedua Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar kegiatan tentang pengalaman sila kedua. • Menghubungkan sikap tokoh dengan pengalaman sila kedua Pancasila • Contoh sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. 	<p>sila kedua Pancasila dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aktifitas yang mencerminkan sila kedua Pancasila dan juga aktifitas yang bertentangan dengan sila kedua Pancasila • Berdiskusi dan menuliskan kesepakatan kelas tentang pengalaman sila kedua Pancasila • Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik 	<p>diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidikan tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pemanfaatan teknologi modern dan tradisional serta 	<p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Media SCI • Internet • Linguangan
--	---	--	---	--	--	---

	<p>moral Pancasila.</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.</p> <p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>			<p>terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar/melukis kegiatan yang menunjukkan pengamalan sila ke dua pancasila dengan kreatif 	<p>dampaknya bagi sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi • Memahami jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar. • Mendiskusikan makna sila kedua Pancasila • Memberi contoh kegiatan pembatasan penggunaan sumber daya alam sebagai upaya pelestarian • Mendiskusikan tentang kegiatan ekonomi 		
Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi	3.5.1 Menilai unsur	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita “Sosok Pekerja” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita pendek, mendiskusikannya dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang kegiatan ekonomi 		

	<p>di tent ng isi buku sastra (cerit a, dong eng, dan sebag ainya)</p> <p>4.5Mengom unika sikan pend apat priba di tent ng isi buku sastra yang dipili h dan dibac a sendi ri secar a lisan dan tulis yang diduk ung oleh alasa n</p>	<p>ceri ta (pe san mo ral) me ngg una kan pen dap at pri bad i.</p> <p>4.5.1Meny ajik an pen ilai an uns ur ceri ta (pe san mo ral) ber das ark an pen dap at pri bad i.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memb aca cerita dan memb erikan penda pat tentan g sikap tokoh. • Memb aca teks “Tama n Yang Hilang ” dan menila i unsur cerita (pesan moral) 	<p>menjaw ab perta nyanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meny mpaikan pendapa t secara tulisan dan lisan tentang cerita tersebut • Meny mpaikan pendapa tnya mengen ai suatu cerita secara lisan maupun tulisan • Memb aca cerita tentang pekerjaan tertentu dan memberi kan pendapa t • Menilai unsur cerita (pesan moral), menulis kan dan mencerit akannya 	<p>i dan berbagai pekerjaan terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengiden tifikasi berbagai kegiatan ekonomi dan perkerjaan yang ada di lingkun gan sekitar. • Menyaji kan contoh sikap yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai- nilai Pancasila • Menilai unsur cerita (pesan moral), menulis kan dan menceri takannya <p>Keterampi lan Praktik/Ki nerja</p>	
--	--	--	--	---	---	--

Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.8Menjelaskan pentingnya upaya kesei mban gan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Mela kukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya</p>	<p>3.8.1Mengidentifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>4.8.1 Memberikan contoh pemanfaatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar penggunaan teknologi saat menan gkap ikan. • Dampak penggunaan teknologi bagi keberada an sumber daya alam. • Contoh pemanfaatan teknologi ramah lingkungan. • Cara mengatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari. • Contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membandingkan penggunaan teknologi penangkapan ikan baik tradisional ataupun modern • Menganalisa dan menuliskan pemanfaatan teknologi modern serta dampaknya bagi pemanfaatan sumber daya alam • Menuliskan tentang sumberdaya alam yang dimanfaatkan oleh kita dan bagaimana 	<ul style="list-style-type: none"> •Menilai cerita utuh tentang pekerjaan tertentu dan memberikan pendapat •Mempres entasikan hasil diskusi tentang jenis barang yang diperjual belikan dan jenis pekerjaan yang terlibat •Mengom unikasikan hasil apresiasi terhadap karya gambar tiga dimensi. •Menggambar tiga dimensi yang telah di buat pada pertemuan sebelumnya 		
-----------------------	--	--	--	--	--	--	--

		teknologi yang digunakan bagi kel estarian sumber daya alam.	kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari.	na membatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> •Mempraktikkan gerakan tangkisan pada bela diri silat •Membandingkan sifat-sifat tokoh dan mendiskusikannya. •Memberikan pendapat tentang sikap tokoh cerita dalam dongeng dan menuliskannya. •Menggambar tiga dimensi telah di buat pada pertemuan sebelumnya •Menilai unsur cerita tentang pekerjaan tertentu dan memberikan 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial	3.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar. 4.3.1Menyaji hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi. • Contoh pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi. • Contoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari (wawancara) • Mengamati gambar kegiatan ekonomi mulai dari produsen 			

	<p>dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai</p>	<p>identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut ditunjukkan sekitar.</p>	<p>pekerjaan dan kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.</p>	<p>sampai konsumen (misalnya ikan yang ditangkap nelayan sampai di konsumsi masyarakat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan mempresentasikan dalam kelompok: Jenis kegiatan ekonomi, Jenis barang yang dijual belikan, Jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut, dan hasil dari setiap pekerjaan • Mendiskusikan gambar tentang 	pendapatan		
--	--	--	---	--	------------	--	--

	provisi.			jenis barang yang diperjual belikan dan jenis pekerjaan yang terlibat •Memprentasikan hasil diskusi tentang jenis barang yang diperjual belikan dan jenis pekerjaan yang terlibat			
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi. 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	3.1.1 Mengidentifikasi hal-hal yang dipertanyakan dan diteliti. 4.1.1 Menggambar	<ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang diperhatikan saat mengambar. • Cara melakukan apresiasi terhadap gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil apresiasi terhadap karya gambar tiga dimensi • Memprentasikan hasil karyanya sebagai seorang pelukis • Mengamati karya gambar tiga dimensi 			

		kegiatan yang menunjukkan peran sila kedua Pancasila.		yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya			
--	--	---	--	---	--	--	--

Lampiran 04

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Cerpen (Cerita Pendek)

Cerita pendek atau sering disebut dengan cerpen adalah suatu karya sastra berupa tulisan yang dibuat secara singkat dalam bentuk suatu kejadian beserta konflik dan juga akhir dari konflik tersebut. Sesuai namanya, cerpen berisi tentang kehidupan yang diceritakan secara pendek dan singkat. Jadi, isi dari cerpen biasanya padat dan langsung kepada inti cerita.

Cerpen juga bisa disebut sebagai fiksi prosa karena cerita yang disuguhkan hanya berfokus pada satu konflik permasalahan yang dialami oleh tokoh mulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian permasalahan yang dialami oleh tokoh. Cerpen juga terdiri tidak lebih dari 10.000 kata saja. Sebuah cerpen memiliki ciri yang khas di antara karya sastra lainnya, yaitu:

1. Bersifat fiktif atau karangan dari penulis.
2. Tersusun tidak lebih dari 10 ribu kata.

3. Dapat dibaca dengan sekali duduk.
4. Diksi yang dipakai tidaklah rumit sehingga mudah dipahami.
5. Memiliki alur tunggal atau satu jalan cerita.
6. Biasanya ditulis berdasarkan peristiwa dalam kehidupan.
7. Memiliki pesan moral yang terkandung.

Berikut ini fungsi cerpen atau cerita pendek yang perlu Anda ketahui, diantaranya:

1. Fungsi rekreatif: sebagai penghibur bagi para pembaca.
2. Fungsi estetis: memiliki nilai estetika atau keindahan sehingga memberi rasa puas dalam hal estetis bagi para pembaca.
3. Fungsi didaktif: memberi pembelajaran atau pendidikan bagi para pembaca.
4. Fungsi moralitas: memiliki nilai moral sehingga pembaca mengetahui mana yang baik dan buruk berdasarkan cerita yang terkandung.
5. Fungsi relegiusitas: memberi pembelajaran religius sehingga dapat dijadikan contoh bagi pembaca.

Berikut adalah struktur yang ada pada sebuah cerpen, diantaranya :

1. Pengenalan situasi cerita

Pada bagian ini, biasanya penulis menceritakan bagaimana situasi yang sedang terjadi, memperkenalkan tokoh, dan informasi umum lainnya.

2. Pengungkapan peristiwa

Selanjutnya, penulis mulai menceritakan apa yang sedang terjadi di dalam cerita.

3. Menuju pada adanya konflik

Lalu, konflik mulai dipaparkan di dalam cerita. Misalnya mulai dijelaskan bahwa si tokoh ternyata meskipun pintar dia memiliki kendala dalam belajar.

4. Puncak konflik atau klimaks

Di sini, konflik mencapai puncaknya. Misalnya si tokoh yang kesulitan belajar tadi mulai tak tahan dengan kesulitannya dan akhirnya memutuskan untuk memberanikan diri menghadapi mantan yang dibencinya.

5. Penyelesaian

Di bagian penyelesaian, cerita berpusat pada ending yang bisa diisi dengan solusi atau juga penutup cerita.

Unsur Intrinsik Sebuah cerpen atau cerita pendek memiliki suatu unsur pembentuk yang harus ada di dalam cerpen itu sendiri. Unsur ini dinamakan dengan unsur intrinsik. Unsur intrinsik akan membangun kisah cerita yang ingin disampaikan oleh penulis. Berikut inilah beberapa unsur intrinsik, yaitu:

1. Tema

Tema adalah ide atau gagasan utama dari sebuah cerpen. Tema berisikan gambaran luas tentang kisah yang akan diangkat sebagai cerita dalam cerpen sehingga sangat penting memikirkan tema sebelum menulis cerpen.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah orang-orang yang terlibat dalam cerita dan banyak mengambil peran dalam cerita tersebut. Sedangkan penokohan merupakan cara penulis

menentukan watak atau karakter dari tokoh tersebut. Adapun jenis perwatakan seorang tokoh dapat disampaikan melalui dialog, penjelasan narasi, atau penggambaran fisik tokoh tersebut.

3. Alur atau Plot

Alur atau plot merupakan jalan cerita yang akan dikembangkan hingga menjadi sebuah cerpen. Alur berupa susunan peristiwa atau kejadian yang membentuk sebuah cerita. Alur dalam cerpen memiliki tahapan seperti pengenalan, penanjakan, klimaks, antiklimaks, dan penyelesaian. Tiap tahapan memiliki karakteristik dan ciri khas masing-masing berkaitan dengan jalannya cerita.

4. Setting atau Latar

Setting merupakan gambaran tentang peristiwa-peristiwa yang ada di dalam cerita. Latar termasuk unsur pembangun cerita yang vital. Keberadaannya sangat penting untuk membangun suasana dalam cerita. Latar dibagi menjadi beberapa macam, seperti waktu, tempat, sosial budaya, keadaan lingkungan, dan suasana.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh penulis cerpen untuk menceritakan suatu kejadian atau latar belakang cerita. Di dalam sebuah cerita pendek, terdapat sudut pandang sebagai orang pertama, sudut pandang orang kedua, dan sudut pandang orang ketiga. Ada juga sudut pandang dari penulis yang berasal dari sudut pandang orang yang berada di luar cerita.

6. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan ciri khas dari penulis saat menuliskan cerita pendek tersebut. Gaya bahasa ini bisa dibedakan dari penggunaan majas, diksi, dan pemilihan kalimat yang tepat di dalam cerpennya.

7. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang terdapat dalam cerita, yang bisa dipetik oleh pembacanya. Amanat atau pesan moral yang ada dalam cerpen, biasanya tidak hanya ditulis secara langsung, melainkan secara tersirat.

Tidak selamanya semua cerita yang berukuran pendek dikategorikan dalam cerita pendek semuanya. Ada beberapa jenis dari cerita pendek / cerpen yang biasanya dibuat oleh penulis. Berikut ini berbagai jenis cerpen yang harus Anda ketahui, diantaranya:

1. Cerpen Pendek

Seperti yang kita ketahui, cerita pendek adalah jenis cerita yang kurang dari 10.000 kata panjangnya. Jenis pertama dari cerpen adalah cerpen pendek. Seperti namanya, cerita pendek yang satu ini cenderung lebih pendek daripada jenis cerita pendek lainnya. Panjang kata dari cerpen pendek yaitu sekitar 500 hingga 700 kata.

2. Cerpen Sedang

Jenis cerita pendek atau cerpen yang kedua yaitu cerita pendek sedang atau cerpen sedang. Cerita pendek sedang biasanya memiliki panjang sekitar 700 hingga 1.000 kata panjangnya. Cerpen sedang juga bisa ditemui dengan mudah pada buku-buku pelajaran sekolah karena dianggap efektif dan menarik perhatian.

3. Cerpen Panjang

Jenis cerpen yang terakhir yaitu cerpen panjang. Cerpen yang satu ini biasanya dibuat dengan panjang sekitar 1.000 kata atau lebih, dan bahkan ada sebuah cerpen yang dibuat mendekati 5.000 kata atau bahkan 10.000 kata. Jenis cerpen yang satu ini memiliki ciri umum yang penuturannya yang santai.

Lampiran 05**Lembar Kerja Siswa**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Mengerjakan Soal :

1. Siapkan alat tulis yang akan digunakan !
2. Tuliskan nama, kelas, dan nomor absenmu !
3. Bacalah soal dengan teliti !
4. Berdo'alah sebelum mengerjakan

Soal :**Buatlah Sebuah Cerpen dengan ketentuan sebagai berikut !**

1. Pilihlah salah satu gambar dibawah ini kemudian buatlah cerpen berdasarkan gambar !



Lampiran 06

Nama Siswa :

Kelas :

Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Kelas IV

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Keterampilan siswa menarasikan alur cerita				
2	Menceritakan alur cerpen sesuai dengan gambar yang dipilih dari lembar kerja siswa				
3	Kesesuaian cerita dalam menentukan tokoh dalam sebuah cerpen				
4	Kesesuaian cerita dalam menentukan perwatakan dalam cerpen				
5	Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang terjadi				
6	Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang dari sebuah cerpen				
7	Kesesuaian kelengkapan huruf bacaan perkata sesuai dengan KKBI				
8	Membuat kalimat cerpen sesuai dengan EYD pada setiap barisnya				
9	Kesesuaian dengan kerapian terhadap isi bacaan				
10	Kesesuaian kesejajaran untuk memberikan kejelasan pada tulisan				
Jumlah					
Kriteria					

Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$N = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal (SI)}} \times 100$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokan sesuai dengan kategori sebagai berikut :

No	Huruf	Rentang Angka
3.	Sangat Baik (SB)	90 – 99
4.	Baik (B)	80 – 89
3.	Cukup (C)	70 – 79
4.	Kurang (D)	60 – 69

Nama Siswa : Nabila Cantika Harahap

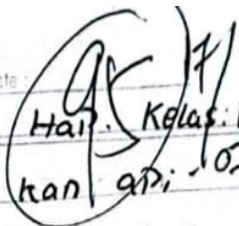
Kelas : IV A

Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Ekperimen

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Keterampilan siswa menarasikan alur cerita	√			
2	Menceritakan alur cerpen sesuai dengan gambar yang dipilih dari lembar kerja siswa	√			
3	Kesesuaian cerita dalam menentukan tokoh dalam sebuah cerpen	√			
4	Kesesuaian cerita dalam menentukan perwatakan dalam cerpen		√		
5	Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang terjadi	√			
6	Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang dari sebuah cerpen	√			
7	Kesesuaian kelengkapan huruf bacaan perkata sesuai dengan KKBI	√			
8	Membuat kalimat cerpen sesuai dengan EYD pada setiap barisnya	√			
9	Kesesuaian dengan kerapian terhadap isi bacaan	√			
10	Kesesuaian kesejajaran untuk memberikan kejelasan pada tulisan		√		
Jumlah		38			
Kriteria		Sangat Baik			

$$N = \frac{38}{40} \times 100$$

$$= 95$$

Date:  07/10/23
 Nama: Nabila Cantika Putri Hara Hari. Kelas: IVA

Pemadam kebakaran memadamkan api.
 Pemadam kebakaran merupakan tugas yang sangat mulia karena ia banyak membantu masyarakat yang kesusahan mereka menyelamatkan nyawa manusia menolong kebakaran mereka bergegas untuk membawa selang air untuk menyiram rumah dan bergotong royong dalam hal apa pun. Satu aku melihat ada rumah warga terbakar dan para petugas pemadam kebakaran berlari berhamburan untuk segera bergegas dan langsung menyiram rumah warga yang terbakar tidak hanya rumah warga yang terbakar mereka membara itu dari itu aku ingin sekali dan berhati-hati untuk semua petugas pemadam kebakaran yang selalu membantu semua warga yang lagi kesusahan. warga saat pelaksanaan mereka tersesat seperti kucing naik keatas pohon dan ular. Saat memasuki kerumah warga mereka dengan semangat membantu warga.

Nama Siswa : Azam

Kelas : IV A

Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Ekperimen

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Keterampilan siswa menarasikan alur cerita	√			
2	Menceritakan alur cerpen sesuai dengan gambar yang dipilih dari lembar kerja siswa	√			
3	Kesesuaian cerita dalam menentukan tokoh dalam sebuah cerpen		√		
4	Kesesuaian cerita dalam menentukan perwatakan dalam cerpen		√		
5	Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang terjadi		√		
6	Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang dari sebuah cerpen		√		
7	Kesesuaian kelengkapan huruf bacaan perkata sesuai dengan KKBI	√			
8	Membuat kalimat cerpen sesuai dengan EYD pada setiap barisnya	√			
9	Kesesuaian dengan kerapian terhadap isi bacaan	√			
10	Kesesuaian kesejajaran untuk memberikan kejelasan pada tulisan	√			
Jumlah		36			
Kriteria		Sangat Baik			

$$N = \frac{36}{40} \times 100$$

$$= 90$$

nama: Ajam kelas: IV

Date: 17/07/2023
Page: 1

90

Dokter

Dokter adalah salah satu pekerjaan yang disukai oleh semua orang dokter merupakan pejalanya untuk semua orang mereka mengobati semua orang yang sakit mulai dari sakit kepala sakit mata dan sakit telinga TUSKS yang sangat mung. mereka tidak pernah lelah dan mengembu gawat ada Pasien yang sakit parah mereka selalu ber kegias dalam Hal apa pun pada hari itu saya dan Ibu saya pergi ke RS untuk meneliti mereka saya yang sung t dan jika waw di RS itu saya melihat ada orang yang habis kelelahan dan diarahkan ke RS Parah dokter dan perawat yang sung ber gegas untuk menelumatik or orang yang kelelahan saya pun ingin berata cita seperti para dokter yang selalu siap siaga mensubanawan semua orang yang sakit.

Nama Siswa : Sasabila

Kelas : IV A

Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Ekperimen

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Keterampilan siswa menarasikan alur cerita	√			
2	Menceritakan alur cerpen sesuai dengan gambar yang dipilih dari lembar kerja siswa		√		
3	Kesesuaian cerita dalam menentukan tokoh dalam sebuah cerpen		√		
4	Kesesuaian cerita dalam menentukan perwatakan dalam cerpen		√		
5	Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang terjadi	√			
6	Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang dari sebuah cerpen	√			
7	Kesesuaian kelengkapan huruf bacaan perkata sesuai dengan KKBI		√		
8	Membuat kalimat cerpen sesuai dengan EYD pada setiap barisnya	√			
9	Kesesuaian dengan kerapian terhadap isi bacaan		√		
10	Kesesuaian kesejajaran untuk memberikan kejelasan pada tulisan	√			
Jumlah		35			
Kriteria		Baik			

$$N = \frac{35}{40} \times 100$$

$$= 88$$

Nama Siswa : Tiara Peratiwi

Kelas : IV B

Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Kontrol

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Keterampilan siswa menarasikan alur cerita		√		
2	Menceritakan alur cerpen sesuai dengan gambar yang dipilih dari lembar kerja siswa		√		
3	Kesesuaian cerita dalam menentukan tokoh dalam sebuah cerpen			√	
4	Kesesuaian cerita dalam menentukan perwatakan dalam cerpen		√		
5	Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang terjadi		√		
6	Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang dari sebuah cerpen		√		
7	Kesesuaian kelengkapan huruf bacaan perkata sesuai dengan KKBI			√	
8	Membuat kalimat cerpen sesuai dengan EYD pada setiap barisnya			√	
9	Kesesuaian dengan kerapian terhadap isi bacaan		√		
10	Kesesuaian kesejajaran untuk memberikan kejelasan pada tulisan		√		
Jumlah		27			
Kriteria		Kurang			

$$N = \frac{27}{40} \times 100$$

$$= 68$$

Date:

Nama: Tiara Peratiwi kelas IV B

Saya memilih gambar Pemadam Kebakaran,
 karena Pemadam Kebakaran, karena Pemadam
 Kebakaran Bertugas memadamkan api ketika
 ketika kebakaran yang terjadi di rumah
 warga selain memadamkan kebakaran yang terjadi
 di rumah warga, selain memadamkan api
 mereka juga membantu warga
 jika warga musibah seperti membantu menge-
 lesaikan berbagai macam masalah seperti
 pohon, tumbang bangunan runtuh.

Nama Siswa : Adinda Jasmine Nur Diansyah

Kelas : IV B

Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Kontrol

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Keterampilan siswa menarasikan alur cerita		√		
2	Menceritakan alur cerpen sesuai dengan gambar yang dipilih dari lembar kerja siswa			√	
3	Kesesuaian cerita dalam menentukan tokoh dalam sebuah cerpen		√		
4	Kesesuaian cerita dalam menentukan perwatakan dalam cerpen			√	
5	Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang terjadi		√		
6	Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang dari sebuah cerpen		√		
7	Kesesuaian kelengkapan huruf bacaan perkata sesuai dengan KKBI			√	
8	Membuat kalimat cerpen sesuai dengan EYD pada setiap barisnya		√		
9	Kesesuaian dengan kerapian terhadap isi bacaan			√	
10	Kesesuaian kesejajaran untuk memberikan kejelasan pada tulisan		√		
Jumlah		26			
Kriteria		Kurang			

$$N = \frac{26}{40} \times 100$$

$$= 65$$

No:

Nama: aaida ismine nur dingsyah kelas IV B

Date:

10/11/20

Cita-cita saya menjadi seorang polisi

, aku ingin menjadi polisi dan aku ingin berselamatkan di

war negeri aku ingin melawan semua orang jahat demi

perkerajaan keadilan dan keadilan dan aku ingin

semuanya terwujud oleh waktu itu desaku nanti

aku berisikan yang terpuji terhadap sesama aku

ingin sekali menantang orang-orang yang suka

menantang barang siapa pun dari itu aku ingin jadi

polisi

Saya memiliki sumber nomor TIGU yaitu seorang guru

guru salah satu pekerja an saat saat mulai karena

aku menyukai anak-anak dari zona TIGU

menjadi TIGU seperti membaca, menulis dan berhitung



Nama Siswa : Naumi Almayra

Kelas : IV B

Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Kontrol

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Keterampilan siswa menarasikan alur cerita		√		
2	Menceritakan alur cerpen sesuai dengan gambar yang dipilih dari lembar kerja siswa		√		
3	Kesesuaian cerita dalam menentukan tokoh dalam sebuah cerpen		√		
4	Kesesuaian cerita dalam menentukan perwatakan dalam cerpen			√	
5	Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang terjadi			√	
6	Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang dari sebuah cerpen			√	
7	Kesesuaian kelengkapan huruf bacaan perkata sesuai dengan KKBI		√		
8	Membuat kalimat cerpen sesuai dengan EYD pada setiap barisnya			√	
9	Kesesuaian dengan kerapian terhadap isi bacaan		√		
10	Kesesuaian kesejajaran untuk memberikan kejelasan pada tulisan			√	
Jumlah		25			
Kriteria		Kurang			

$$N = \frac{25}{40} \times 100$$

$$= 63$$

No. _____
Date: _____

Nama : Naumi Almayra.
Kelas : IKB

63 / 07-2023

Saya ingin menjadi dokter.

menjadi seorang dokter karena saya ingin
mengobati manusia yang sakit menjadi
lembuh dan bisa beraktivitas
kembali. saya akan berusaha agar pasien
sangat sembuh dari pasien menderita mi
sangat sangat serius dan sampai ke rumah sakit
pasien ada di rumah saya semua keluarga
menyakit dan agar is selamat, bukan menyakit
saya bercita-cita menjadi dokter

People become fools when they stop asking questions

BOSS

Lampiran 07

Skor Mentah Sebelum Menggunakan Metode *Discovery Learning*

No. Responden	Penilaian										Skor Mentah	Nilai Konvers
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	93
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	90
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35	88
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34	85
6	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	85
7	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	83
8	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	33	83
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33	83
10	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33	83
11	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	83
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	80
13	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80
14	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	30	75
15	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30	75
16	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	30	75
17	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	29	73
18	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	28	70
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
20	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27	68
21	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25	63
22	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25	63
Rata-Rata = 68,91												

Lampiran 08

Skor Mentah Sesudah Menggunakan Metode *Discovery Learning*

No. Responden	Penilaian										Skor Mentah	Nilai Konvers
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36	90
2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35	88
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35	88
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30	70
5	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	28	70
6	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27	68
7	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27	68
8	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27	68
9	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	27	68
10	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26	65
11	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27	68
12	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	26	65
13	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	26	65
14	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	26	65
15	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	26	65
16	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	26	65
17	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26	65
18	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	25	63
19	3	2	4	1	3	3	3	1	3	2	25	63
20	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	25	63
21	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25	63
22	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	25	63
Rata-Rata = 79,45												

Lampiran 09

Uji Validitas Ahli Bahasa

Lembar Validasi
Lembar Tes Kinerja (Untuk Kerja) Keterampilan Menulis

Nama : Jessie
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis.
 Validator : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Petunjuk

- a. Bapak/ Ibu dimohonkan memberi penilaian dengan memberi tanda ceklis pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut :
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
- b. Bila Menurut Bapak / Ibu Validator Lembar tes kinerja keterampilan menulis perlu direvisi, mohon tulis bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No.	Aspek yang dinilai	Uraian	Penelitian			
			4	3	2	1
1	Materi	Lembar kerja sesuai dengan materi cerpen yang diajukan.	✓			
		Lembar kerja yang diberikan mendorong siswa untuk menggunakan bahasa yang baku.		✓		
2	Kontruksi	Kalimat yang diberikan pada lembar kerja siswa tidak menimbulkan makna ganda.	✓			
		Informasi yang disajikan dalam lembar kerja jelas maknanya.	✓			
		Informasi yang disajikan dalam lembar kerja dapat dimengerti.		✓		

3	Bahasa	Lembar kerja yang diberikan siswa menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	✓			
		Kata/kalimat yang digunakan dalam lembar kerja tidak menimbulkan salah pengertian.	✓			
		Lembar kerja menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.		✓		

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, lembar tes siswa dinyatakan

- a. Layak digunakan Tanpa Revisi
- b. Layak digunakan
- c. Tidak Layak Digunakan

Medan, Juli 2023

Validator



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
VAR 1	VAR 2	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Eksp ^{erimen}		,157	22	,169	,963	22
Kontrol		,316	22	,000	,648	22	,000

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

Hasil Keterampilan Menulis Cerpen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	,823	1	42	,369
	Based on Median	1,146	1	42	,290
	Based on Median and with adjusted df	1,146	1	37,607	,291
	Based on trimmed mean	1,254	1	42	,269

Sumber Pengolahan Data SPSS 26

3. Uji Hipotesis

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai	49,192	43	,000	74,182	71,14	77,22
Kelas	19,672	43	,000	1,500	1,35	1,65

Sumber Pengolahan Data SPSS 26

Lampiran 10**Dokumentasi****Foto Bersama Kepala Sekolah****Proses Belajar Mengajar dikelas IV A**



Lampiran 11



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

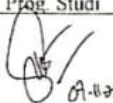

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jessie
 N P M : 1902090010
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,68

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Metode <i>Discovery</i> Dalam Kemampuan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis	
	Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis	
	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2022

Hormat Pemohon,



Jessie

NPM: 1902090010

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jessie
 NPM : 1902090010
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* Dalam Kemampuan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis".

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2022

Hormat Pemohon,

Jessie
 NPM: 1902090010

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 341 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Jessie
N P M : 190209020010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Dalam Kemampuan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Januari 2024

Medan, 03 Rajab 1444 H
25 Januari 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd
NIDN.: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 16 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Jessie
 NPM : 1902090010
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Ikuti Saran penguji.

Medan, Juni 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Jessie
 NPM : 190209010
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* dalam Kemampuan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jessie
NPM : 1902090010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Pada hari Kamis, tanggal 16 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jessie
 NPM : 1902090010
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* dalam Kemampuan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* dalam Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101783 Saentis

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Juni 2023

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Hormat Pemohon

Jessie

Lampiran 18



Ela mingswab surat ini agar disebukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2450 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 02 Dzulhijjah 1444 H
 Lamp : --- 21 Juni 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 101783 Saentis
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Jessie**
 N P M : 1902090010
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning Dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SDN.101783 Saentis

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

****Penting!!****



Lampiran 19



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 101783 SAENTIS
Alamat : Jln. Medan-Percut KM 15,5 Saentis Kode Pos:20371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/027/SD-2/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ROY MARWAN, M.Pd**
NIP : 19860407 201001 1 019
Pangkat/ Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala UPT SPF SD Negeri 101783 Saentis

Menerangkan :

Nama : **JESSIE**
NPM : 1902090010
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning Dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SDN.101783 Saentis

Memang benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada UPT SPF SD Negeri 101783 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat sebagaimana mestinya.

Saentis, 19 Juli 2023

Kepala UPT SPF SD Negeri 101783 Saentis

**ROY MARWAN, M.Pd**

NIP. 19860407 201001 1 019

Lampiran 20**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS MAHASISWA**

Nama	: Jessie
NPM	: 1902090010
Tempat Tanggal Lahir	: Saentis, 16 Oktober 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jln. Musyawarah F, Desa Saentis. Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
Email	: jessiejeje745@gmail.com
Nama Orang Tua	
Ayah	: Suliardi
Ibu	: Sudarmini
Pendidikan	
SD	: SD Negeri 107403 Cinta Rakyat (Lulus Tahun 2011)
SMP	: SMP Swasta PAB 3 Saentis (Lulus Tahun 2014)
SMA	: SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan (Lulus Tahun 2017)
Kuliah	: PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Lulus Tahun 2023)



Jessie : Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning
 Dalam Keterampilan Menulis Pada Kelas IV SD Negeri 101783
 Saentis

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	ejournal.unma.ac.id Internet Source	3%
3	repositories.lib.utexas.edu Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%